

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
No. DAFTAR : 1473/per-ump/2012
TANGGAL : 1-6-2012

**PENGARUH KETIDAKPASTIAN KELANGSUNGAN HIDUP
PERUSAHAAN TERHADAP PERIKATAN AUDIT PADA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI PALEMBANG**

SKRIPSI



OLEH

NAMA : TIARA

NIM : 22 2008 195

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
2012**



**PENGARUH KETIDAKPASTIAN KELANGSUNGAN HIDUP
PERUSAHAAN TERHADAP PERIKATAN AUDIT PADA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



OLEH :

NAMA : TIARA

NIM : 22 2008 195

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
2012**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TIARA
NIM : 22 2008 195
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Februari 2012

Penulis



TIARA

Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : **PENGARUH KETIDAKPASTIAN
KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN
TERHADAP PERIKATAN AUDIT PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK DI KOTA PALEMBANG**

Nama Mahasiswa : **Tiara**
NIM : **22 2008 195**
Fakultas : **Ekonomi**
Program Studi : **Akuntansi**
Mata Kuliah Pokok : **Pemeriksaan Audit**

Diterima dan Disyahkan
Pada Tanggal.....
Pembimbing Skripsi



Betri Siradjuddin, SE., Ak., M.Si
NIDN: 0216106902

Palembang, Maret 2012
a.n Dekan
Ketua Program Studi Akuntansi




Drs. Sunardi, SE., M. Si
NIDN: 02060463030

Motto Dan Persembahan

Motto:

*Semakin Banyak Tantangan Yang Kamu Hadapi, Maka
Semakin Banyak Pula Pengalaman Berharga Yang Kamu
Dapatkan”*

Kupersembahkan kepada:

- *Papa dan mamaku yang tersayang dan tercinta.*
- *Saudara-saudaraku Ayuk ama, abang fadli, abang usuf, kakak @ ayuk iparku, serta keponakanku (Arman, Amin, dan Ragi) tersayang*
- *Seorang yang telah mendampingi hidup ku*
- *Sahabat-sahabat Terbaikku.*
- *Almamaterku*



PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil 'alamin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Pengaruh ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan terhadap perikatan audit pada kantor akuntan publik di kota Palembang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Tanpa bantuan dan motivasi dari pihak-pihak tersebut, penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada papa (M.Fauzi,SH), mama (Musita) serta saudaraku yang telah mendidik, mendoakan, dan memberikan dorongan semangat baik materil maupun spirit yang tiada hentinya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Betri Siradjuddin, SE., Ak., M.Si yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga menyampaikan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam penyelesaian studi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang:

1. Bapak H. M. Idris, SE., M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan/karyawati.
2. Bapak M.Taufiq Syamsuddin, SE., Ak., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan/karyawati.
3. Bapak Drs. Sunardi, SE., M.Si dan Ibu Welly, SE.,M.Si selaku Ketua program studi dan Sekretaris program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Lis Djuniar, SE., M.Si selaku pembimbing Akademik.
5. Seluruh Dosen dan karyawan/karyawati Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Pimpinan dan staf karyawan KAP Dr. Achamd Rifai & Bunyamin, KAP Drs. Said Muhammad GB, Ak, KAP Drs. Tanzil Djunaidi & Eddy, KAP Drs. Ahmad Djunaidi B, KAP Drs. Ahmad Nuroni, KAP Drs Muhammad Zen & Rekan, KAP E. L. Tobing & Rekan.
7. Saudara-saudaraku ayuk ama (Rahma Hajar), abang fadli (M.Fadli), abang Usuf (Alfera Lesmana), K'bowo, yuk Rina serta keponakanku Arman, Amin, dan Raqi.
8. Sahabat-sahabatku Ipeh (santi), Iyem (anggun), Cek (ira), Faruk (feny), Cak (eka), Evi, ndut (Renda), elvira dan teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
9. Seluruh teman-teman angkatan 2008 yang slalu mendo'akan agar tugas akhir ini dapat selesai.

10. Pihak-pihak yang lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas segala bantuan, serta do'a yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Harapan penulis semoga tulisan tugas akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi teman-teman khususnya fakultas ekonomi jurusan akuntansi. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT. Amin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, Februari 2012
Penulis

TIARA

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	ii
HALAMAN PENGASAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PRAKATA	v
HALAMAN DAFTAR ISI	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	x
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Penelitian Sebelumnya.....	7
B. Landasan teori	8
1. Ketidakpastian kelangsungan hidup usaha.....	8

	2. Perikatan audit	11
	C. Hipotesis	33
BAB III	METODELOGI PENELITIAN	34
	A. Jenis Penelitian	34
	B. Tempat Penelitian	35
	C. Operasionalisasi Variabel	36
	D. Populasi.....	36
	E. Data Yang Digunakan.....	37
	F. Teknis Pengumpulan Data	38
	G. Analisis Data dan Teknis Analisis.....	39
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
	A. Hasil Penelitian.....	47
	B. Pembahasan Hasil Penelitian	50
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN.....	65
	A. Simpulan	63
	B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	halaman
Table III.1 Daftar Kantor Akuntan Publik	35
Table III. 2 Operasionalisasi Variabel	36
Table III. 3 Jumlah Auditor Di Kota Palembang.....	37
Table III. 4 Koefisien Korelasi	43
Table IV. 1 Jumlah Sampel Yang di Analisis	49
Table IV. 2 Rekapitulasi Data Ordinal Dan Interval Variabel (X) Dan Variabel (Y).....	51
Table IV. 3 Uji Validitas Variabel Ketidakpastian Kelangsungan Hidup Perusahaan	53
Table IV. 4 Uji Validitas Variabel Perikatan Audit.....	54
Table IV. 5 Uji Reliabilitas Variabel (X) Dan Variabel (Y).....	55
Table IV. 6 Korelasi.....	57
Tabel IV. 7 Hasil Uji Koefisien Determinan.....	58
Table IV.8 Regresi	60
Table IV.9 Uji t.....	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1	25



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuisioner
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Riset
- Lampiran 3 : Jawaban responden Variabel X
- Lampiran 4 : Jawaban Responden Variabel Y
- Lampiran 5 : Jawaban Responden Variabel X Interval
- Lampiran 6 : Jawaban Responden Variabel Y Interval
- Lampiran 7 : Hasil Uji Validitas X
- Lampiran 8 : Hasil Uji Validitas Y
- Lampiran 9 : Hasil Uji Realibilitas X
- Lampiran 10 : Hasil Uji Realibilitas Y
- Lampiran 11 : Hasil Uji Korelasi
- Lampiran 12 : Hasil Uji Regresi
- Lampiran 13 : Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 14 : Lembar Pengesahan Perbaikan Skripsi
- Lampiran 15 : Sertifikat Membaca Al-Qur'an
- Lampiran 16 : Sertifikat Toefl
- Lampiran 17 : Biodata Penulis

ABSTRAK

Tiara/ 22 2008 195/ 2012/ **Pengaruh Ketidakpastian Kelangsungan Hidup Perusahaan Terhadap Perikatan Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Palembang/ Pemeriksaan Akuntansi.**

Perumusan asalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan terhadap perikatan audit pada KAP di kota Palembang. Tujuannya untuk mengaetahui ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan terhadap perikatan audit pada KAP di kota Palembang. Penelitian ini bermanfaat bagi penulis, bagi KAP, dan bagi almamater.

Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan dan perikatan audit. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner dan dokumentasi. Dengan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif dengan teknik analisis dengan menggunakan perhitungan validitas, reliabiliitas, korelasi, determinasi dan regresi sederhana. Penelitian ini bermanfaat bagi KAP kota Palembang sebagai masukan atau gambaran pengaruh ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan terhadap perikatan audit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan variabel (X) mempengaruhi 19% perikatan audit variabel (Y).

Kata kunci: Ketidakpastian, Perikatan, Audit

ABSTRACT

Tiara / 22 2008 195/2012/ The Influence of Company's Uncertain Viability Towards Audit Association at Public Accounting Firm in Palembang/ Auditing.

The problem of this study was how influence of company's uncertain viability towards audit association at Public Accounting Firm in Palembang. The purpose of this study was to find out the influence of company's uncertain viability towards audit association at Public Accounting Firm in Palembang. It is hoped that this study could be useful for the writer, Public Accounting Firm and the alمامater.

This study used associative method. The Operational variables of this study were company's uncertain viability and audit association.. The data of this study used primary and secondary data. The techniques of collecting the data were questionnaires and documentation. The techniques of analyzing the data used qualitative and quantitative analysis techniques by using the validity test, reliability test, correlation, determination and a simple regression. It is also hoped that this study could be use as an input or a picture of the influence of company's uncertain viability towards audit association for Public Accounting Firm in Palembang .

The Result of this study showed that company's uncertain viability variable (X) affected 19% of audit association variable (Y).

Key words: Uncertainty, Association, Audit

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin tingginya tuntutan masyarakat akan informasi yang handal dari perusahaan, maka profesi akuntan publik semakin diperlukan. Akuntan publik (auditor independen) merupakan suatu profesi yang diatur melalui peraturan dan ketentuan dari regulator (pemerintah) serta standar profesi yang ditetapkan oleh organisasi profesi.

Akuntan publik adalah akuntan yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga kantor akuntan publik adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia dan telah mendapat izin usaha dari pihak berwenang. Mengingat pengguna jasa profesi akuntan publik tidak hanya klien (pemberi penugasan), namun juga pihak-pihak lain yang terkait, maka jasa profesi akuntan publik harus dapat dipertanggung jawabkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan tersebut, seperti pemegang saham, pemerintah, investor, kreditor, pajak, otoritas bursa, bapepam lapora keuangan, publik (masyarakat umum) dan lainnya.

Akuntan publik dituntut untuk bekerja secara profesional. Profesi akuntan publik menghasilkan berbagai macam jasa bagi masyarakat, yang dapat digolongkan berupa: jasa *assurance*, jasa atestasi, dan jasa *non assurance*. Adapun jasa yang paling sering dibutuhkan oleh masyarakat adalah jasa *auditing* atau pemeriksaan.



Menurut Mulyadi (2002:11), Ditinjau dari sudut profesi akuntan publik, *auditing* adalah pemeriksaan (*examination*) secara objektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan atau organisasi tersebut. Kepercayaan masyarakat dan pemerintah atas hasil kerja auditor ditentukan oleh keahlian, independensi, dan integritas moral/kejujuran para auditor dalam menjalankan pekerjaannya. Aturan ini merupakan aturan main dalam menjalankan atau mengemban profesi tersebut.

Beranjak dari semua itu, sekarang ini auditor telah menjadi pusat kajian dan riset dikalangan akademisi. Hal tersebut sah-sah saja dilakukan mengingat pentingnya peran auditor. Apalagi auditor bisa dibidang sebagai pihak kepercayaan masyarakat (investor) dalam memastikan informasi yang handal. Jadi wajar saja rasanya jika masyarakat ikut mengawasi hasil kerja auditor.

Dalam melaksanakan tugasnya auditor harus mengacu pada Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) dan menggunakan standar yang berlaku dalam Pernyataan Standar Auditing (PSA) yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Sebelum audit atas laporan keuangan dilaksanakan, auditor perlu mempertimbangkan apakah ia akan menerima atau menolak penugasan audit (*audit engagement*) dari calon kliennya. Jika auditor memutuskan untuk menerima perikatan audit dari calon kliennya, auditor harus melaksanakan

audit dalam beberapa tahap, yaitu: penerimaan perikatan audit, perencanaan audit, pelaksanaan pengujian audit, dan pelaporan audit.

Seorang auditor pertama-tama harus mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai klien, jenis usahanya, dan industrinya. Auditor harus memahami resiko yang dihadapi klien, bagaimana mereka menghadapi resikonya dan sisa resiko apa yang kemungkinan menghasilkan salah saji material dalam laporan keuangan.

Menurut Petronela dalam jurnal Arga dan Linda (2007:144), kondisi keuangan perusahaan menggambarkan tingkat kesehatan perusahaan kenyataannya. Pada perusahaan yang sakit banyak ditemukan indikator masalah *going concern*, kondisi ini digambarkan dari rasio keuangan yang dapat memberikan indikasi apakah perusahaan dalam kondisi baik (sehat) atau dalam kondisi buruk (sakit). Perusahaan yang baik (sehat) mempunyai profitabilitas yang besar dan cenderung memiliki laporan keuangan yang sewajarnya sehingga potensi untuk mendapatkan opini yang baik akan lebih besar dibandingkan dengan jika profitabilitasnya rendah.

Laporan keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang berkaitan dengan kinerja perusahaan. Perusahaan dalam kondisi buruk (sakit) biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: kerugian usaha yang besar secara berulang atau kekurangan modal, ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban pada saat jatuh tempo dalam jangka pendek, kehilangan pelanggan utama, terjadi bencana yang tidak

diasuransikan seperti gempa bumi atau banjir atau masalah perburuhan yang tidak biasa, perkara pengadilan (gugatan hukum) atau masalah serupa yang sudah terjadi yang dapat membahayakan kemampuan perusahaan untuk beroperasi.

Menurut Mulyadi (2002:122), perikatan (*engagement*) adalah kesepakatan dua pihak untuk mengadakan suatu ikatan perjanjian. Dalam perikatan audit, klien yang memerlukan jasa *auditing* mengadakan suatu ikatan perjanjian dengan auditor. Dalam ikatan perjanjian tersebut, klien menyerahkan pekerjaan audit atas laporan keuangan kepada auditor dan auditor sanggup untuk melaksanakan pekerjaan audit tersebut berdasarkan kompetensi profesionalnya.

Di dalam mempertimbangkan penerimaan perikatan audit dari calon klien, auditor perlu mempertimbangkan faktor resiko luar biasa yang mungkin ada dalam perusahaan klien. Jika pada saat auditor mempertimbangkan penerimaan perikatan audit, auditor mendapatkan informasi bahwa klien sedang menghadapi tuntutan pengadilan, ada kemungkinan auditor akan terlibat, maka auditor dapat mempertimbangkan untuk menolak perikatan audit dari klien tersebut. Auditor juga dapat menolak perikatan audit, jika auditor mendapatkan informasi bahwa calon kliennya menghadapi kesulitan keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul pengaruh ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan terhadap perikatan audit pada KAP di kota Palembang.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah dari penelitian ini yaitu: bagaimana pengaruh ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan terhadap perikatan audit pada KAP di kota Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan terhadap perikatan audit pada KAP di kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Penulis

Memperoleh informasi sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai pengaruh ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan terhadap perikatan audit pada KAP di kota Palembang.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik Di kota Palembang

Dapat memberikan masukan atau gambaran mengenai pengaruh ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan terhadap perikatan audit pada KAP di kota Palembang.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan bisa dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Eka (2007), dengan judul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi independensi auditor dalam pelaksanaan audit oleh kantor akuntan publik di Palembang. Perumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi independensi auditor dalam pelaksanaan audit oleh kantor akuntan publik di Palembang. Adapun tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi independensi auditor dalam melaksanakan tugasnya.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Eka didapat hasil bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi independensi auditor dalam pelaksanaan audit yaitu bahwa lamanya penugasan audit suatu kantor akuntan publik dapat mempengaruhi independensi auditor, ikatan kepentingan keuangan dan hubungan usaha dengan klien juga mempengaruhi independensi auditor, persaingan antar kantor akuntan publik, dan hubungan keluarga dan pribadi auditor juga mempengaruhi independensi auditor. Dan berdasarkan pendapat dari responden didapat juga faktor-faktor yang tidak terlalu signifikan mempengaruhi independensi auditor yaitu faktor hubungan keluarga dan pribadi auditor, faktor ikatan kepentingan keuangan dan hubungan usaha dengan klien, faktor lamanya penugasan audit suatu KAP.

Data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah kuisioner, wawancara dan dokumentasi. Penelitian sebelumnya dilakukan pada kantor akuntan publik Drs. Achmad Rifai dan Bunyamin, Drs. Said Muhammad G.B, dan Drs. Tanzil Djunaidi.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang ialah penelitian sebelumnya meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan audit sedangkan penelitian sekarang meneliti tentang pengaruh ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan terhadap perikatan audit. Sedangkan persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang adalah penelitian sebelumnya dengan peneliti sekarang sama-sama meneliti tentang pelaksanaan atau perikatan audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Palembang.

B. Landasan Teori

1. Ketidakpastian Kelangsungan Hidup

a. Pengertian ketidakpastian kelangsungan hidup usaha

Menurut petronela dalam jurnal Arga dan Linda (2007:144) kondisi keuangan perusahaan menggambarkan tingkat kesehatan perusahaan kenyataannya. Pada perusahaan yang sakit banyak ditemukan indikator masalah *going concern*, kondisi ini digambarkan dari rasio keuangan yang dapat memberikan indikasi apakah perusahaan dalam kondisi baik (sehat) atau dalam kondisi buruk



(sakit). Perusahaan yang baik (sehat) mempunyai profitabilitas yang besar dan cenderung memiliki laporan keuangan yang sewajarnya sehingga potensi untuk mendapatkan opini yang baik akan lebih besar dibandingkan dengan jika profitabilitasnya rendah.

b. Faktor-Faktor Yang Menimbulkan Ketidakpastian Perusahaan

Adapun faktor-faktor yang menimbulkan ketidakpastian perusahaan ialah (Arens, 2001: 206):

1) Kerugian Usaha Yang Besar Secara Berulang Atau Kekurangan Modal Kerja

Apabila perusahaan kekurangan modal kerja untuk memperluas produksinya maka besar kemungkinan akan kehilangan pendapatan dan keuntungan. Maka dari itu diperlukan manajemen modal kerja yang baik di dalam perusahaan, untuk menodorong pencapaian kegiatan perusahaan yang sukses.

2) Ketidakmampuan Perusahaan Untuk Membayar Kewajibannya Pada Saat Jatuh Tempo Dalam Jangka Pendek

Rasio keuangan sering digunakan untuk mengukur kekuatan atau kelemahan yang dihadapi perusahaan di bidang keuangan yang pada dasarnya tidak hanya berguna bagi kepentingan intern perusahaan, melainkan juga bagi pihak eksternal. Selain itu, rasio keuangan dapat dipakai sebagai sistem peringatan awal (*early warning system*) terhadap kemunduran kondisi keuangan dari suatu perusahaan. Dengan rasio keuangan, investor dapat dibimbing

untuk membuat keputusan atau pertimbangan tentang apa yang akan dicapai oleh perusahaan dan bagaimana prospek yang akan dihadapi di masa yang akan datang. Seperangkat laporan keuangan utama belum dapat memberi manfaat maksimal bagi pemakai sebelum pemakai menganalisis laporan keuangan tersebut lebih lanjut dalam bentuk analisis laporan keuangan yang didalamnya termasuk analisis terhadap rasio-rasio keuangan. Analisis laporan keuangan mencurahkan perhatian kepada penghitungan rasio agar dapat mengevaluasi keadaan financial masa lalu, sekarang, dan memproyeksikan hasil atau laba yang akan datang.

3) Kehilangan Pelanggan Utama, Terjadinya Bencana Yang Tidak Diasuransikan Seperti Gempa Bumi Atau Banjir Atau Masalah Perburuhan Yang Tidak Biasa

Bisnis ini bergantung pada beberapa pelanggan besar untuk sebagian besar penjualannya. Jika produsen menjual ke rantai ritel besar memiliki dua pelanggan yang mewakili 60 persen dari bisnis, perusahaan jelas adalah rentan terhadap kondisi keuangan pelanggan atau kemungkinan pemasok baru menggusur hubungan. Hilangnya hanya salah satu pelanggan utama bisa menempatkan ratusan keluar dari pekerjaan dan mengirim bisnis menjadi bangkrut.

- 4) Perkara Pengadilan, Gugatan Hukum Atau Masalah Serupa Yang Sudah Terjadi Yang Dapat Membahayakan Kemampuan Perusahaan Untuk Beroperasi

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2004 Tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang masih membuka peluang untuk mempailitkan Perusahaan Asuransi. Hanya saja yang memiliki legal *standing* untuk mengajukan permohonan pailit terhadap Perusahaan Asuransi adalah Menteri Keuangan (Pasal 2 ayat 5 UU 37 Tahun 2004).

2. Perikatan audit

a. Perikatan

1) Pengertian perikatan

Menurut Mulyadi (2002:122), perikatan (*engagement*) adalah kesepakatan dua pihak untuk mengadakan suatu ikatan perjanjian. Sedangkan perikatan menurut KUHP (1258) ialah suatu perikataan tergantung pada suatu syarat bahwa suatu peristiwa akan terjadi pada waktu tertentu. Semua syarat yang bertujuan melakukan sesuatu yang tidak mungkin terlaksana, sesuatu yang bertentangan dengan kesulitan yang baik, atau sesuatu yang dilarang oleh undang-undang adalah batal dan mengakibatkan persetujuan yang digantungkan padanya tak berlaku.

b. Audit

1) Pengertian audit

Berikut ini pengertian audit yang dikemukakan oleh beberapa ahli yaitu: Mulyadi (2002:9), *auditing* adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

Menurut Messier, dkk (2008:30), *auditing* adalah suatu proses sistematis untuk secara objektif mendapatkan dan mengevaluasi bukti sehubungan dengan asersi mengenai tindakan dan peristiwa ekonomi untuk menyakinkan tingkat hubungan antara tingkat asersi-asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengguna yang tertarik.

Menurut *American Accounting Association Committee* dalam buku Guy, dkk (2001:5), audit adalah suatu proses sistematis yang secara obyektif memperoleh dan mengevaluasi bukti yang terkait dengan pernyataan yang mengenai tindakan atau kejadian ekonomi untuk menilai tingkat kesesuaian antara pernyataan tersebut dan kriteria yang telah ditetapkan serta

mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa audit adalah suatu proses sistematis yang secara objektif memperoleh dan mengevaluasi bukti yang terkait dengan pernyataan yang mengenai tindakan atau kejadian ekonomi untuk menilai tingkat kesesuaian antara pernyataan tersebut dan kriteria yang telah ditetapkan serta mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

2) Tipe audit

Menurut Mulyadi (2002:30), terdapat tiga jenis jasa audit yaitu:

a) Audit laporan keuangan (*Financial Statement Audit*)

Merupakan pemeriksaan keseluruhan atas laporan keuangan oleh akuntan publik dengan tujuan memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan. Pemeriksaan tersebut harus dilakukan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik

b) Audit Kepatuhan (*Compliance Audit*)

Merupakan audit yang tujuannya untuk menentukan apakah yang di audit sesuai dengan kondisi atau peraturan tertentu.



Hasil audit kepatuhan umumnya dilaporkan kepada pihak yang berwenang melalui kriteria.

c) Audit Operasional (*Operational Audit*)

Merupakan *review* secara sistematis kegiatan organisasi, atau bagian dari padanya dalam hubungannya dengan tujuan tertentu.

3) Standar auditing

Menurut PSA No.1 (SA seksi 150) dalam buku Messier (2008:49), standar auditing adalah sebagai berikut:

a) Standar umum

- (1) Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor.
- (2) Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor
- (3) Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan keuangan, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama

b) Standar pekerjaan lapangan

- (1) Pekerjaan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus di supervisi dengan semestinya

- (2) Pemahaman memadai atas pengendalian internal harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, dan saat lingkup pengujian yang akan dilakukan
 - (3) Bukti audit kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi, permintaan keterangan dan konfirmasi sebagai dasar auditan memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan auditan.
- c) Standar pelaporan
- (1) Laporan audit harus menyatakan apakah laporan keuangan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP)
 - (2) Laporan audit harus menunjukkan jika ada, ketidak konsistenan penerapan prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dibandingkan dengan penerapan prinsip akuntansi tersebut dalam periode sebelumnya
 - (3) Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai kecuali dinyatakan lain dalam laporan auditor
 - (4) Laporan audit harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan. Jika pendapat secara keseluruhan tidak dapat diberikan

maka alasannya harus dinyatakan. Dalam hal nama auditor dikaitkan dengan laporan keuangan maka laporan auditor harus memuat petunjuk yang jelas mengenai sifai pekerjaan audit yang dilaksanakan, jika ada dan tingkat tanggung jawab yang dipikul oleh auditor.

4) Jenis auditor

Menurut Messier, dkk (2008:65) terdapat empat kelompok auditor, yaitu:

a) Auditor eksternal (*External Auditor*)

Auditor ini sering disebut dengan auditor independen. Seorang auditor eksternal bisa berpraktik sebagai pemilik tunggal atau anggota dari kantor akuntan. Auditor seperti ini disebut sebagai eksternal atau independen karena mereka tidak dipekerjakan oleh entitas yang diaudit.

b) Auditor internal (*Internal Auditor*)

Adalah auditor yang dipekerjakan oleh suatu perusahaan, persekutuan, badan pemerintah, individu, dan entitas lainnya.

c) Auditor pemerintah (*Governance Auditor*)

Adalah auditor profesional yang bekerja di instansi pemerintah yang tugas pokoknya melakukan audit atas pertanggung jawaban keuangan yang ditujuka kepada pemerintah

d) Auditor Forensik (*Forensic Auditor*)

Yaitu auditor yang di pekerjakan oleh perusahaan, badan pemerintah, kantor akuntan publik, dan perusahaan jasa konsultasi dan investigasi. Mereka dilatih untuk mendeteksi, menginvestigasi, dan mencegah kecurangan serta kejahatan yang terjadi pada perusahaan.

c. Perikatan Audit

Menurut Mulyadi (2002:122), perikatan (*engagement*) adalah kesepakatan dua pihak untuk mengadakan suatu ikatan perjanjian. Dalam perikatan audit, klien yang memerlukan jasa *auditing* mengadakan suatu ikatan perjanjian dengan auditor. Dalam ikatan perjanjian tersebut, klien menyerahkan pekerjaan audit atas laporan keuangan kepada auditor dan auditor sanggup untuk melaksanakan pekerjaan audit tersebut berdasarkan kompetensi profesionalnya. Adapun tahap-tahap penerimaan perikatan audit.

1) Mengevaluasi integritas manajemen

Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen. Audit atas laporan keuangan bertujuan untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen. Oleh karena itu untuk dapat menerima perikatan audit auditor berkepentingna untuk mengevaluasi integritas manajemen, agar auditor mendapatkan keyakinan bahwa manajemen perusahaan

klien dapat dipercaya, sehingga laporan keuangan yang diaudit bebas dari salah saji material sebagai akibat dari adanya integritas manajemen. Berbagai cara yang dapat ditempuh oleh auditor dalam mengevaluasi integritas manajemen.

- a) Melakukan komunikasi dengan auditor pendahulu
- b) Meminta keterangan kepada pihak ketiga
- c) Melakukan *review* terhadap pengalaman auditor di masa lalu dalam berhubungan dengan klien yang bersangkutan.

2) Mengidentifikasi keadaan khusus dan risiko luar biasa

Risiko audit adalah risiko bahwa seorang auditor akan menerbitkan pendapat wajar tanpa pengecualian terhadap laporan keuangan mengandung salah saji material. Auditor harus melaksanakan audit untuk mengurangi risiko audit sampai ketinggian yang cukup rendah yang menurut pertimbangan profesional auditor, tepat untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Materialitas adalah besarnya informasi akuntansi yang apabila terjadi penghilangan atau salah saji, dilihat dari keadaan yang melingkupinya, mungkin dapat mengubah atau mempengaruhi pertimbangan orang yang meletakkan kepercayaan atas informasi tersebut.

a) Mengidentifikasi Pemakaian Laporan Audit

Bapepam, badan pengatur (*regulatory body*), bank dan lembaga keuangan lain, pemegang saham, dan pasar modal adalah

pemakai utama laporan audit. Perusahaan publik yang sebagian kepemilikannya berada di tangan masyarakat melalui mekanisme pasar modal berbeda tuntutan atas jasa audit dibandingkan dengan perusahaan perorangan dan PT tertutup (suatu perseroan terbatas yang dimiliki oleh kalangan tertentu). Karena Bapepam dan badan pengatur menetapkan persyaratan pelaporan lebih dibandingkan perusahaan-perusahaan biasa (Mulyadi, 2002:126).

b) Mendapatkan Informasi Tentang Stabilitas Keuangan Dan Legal Calon Klien Di Masa Depan

Didalam menerima penugasan audit dari calon klien, auditor perlu mempertimbangkan faktor risiko yang luar biasa yang mungkin ada dalam perusahaan klien. Jika pada saat auditor mempertimbangkan penerimaan penugasan audit, auditor mendapatkan informasi bahwa klien sedang menghadapi tuntutan pengadilan, ada kemungkinan auditor akan terlibat dalam perkara pengadilan yang dihadapi oleh calon kliennya tersebut. Oleh karena itu auditor dapat mempertimbangkan untuk menolak perikatan audit dari klien yang diperkirakan akan menghadapi tuntutan pengadilan dan auditor diperkirakan akan terlibat secara mendalam dalam perkara tersebut (Mulyadi, 2002:126).



c) Mengevaluasi Kemungkinan Dapat Atau Tidaknya Laporan Keuangan Calon Klien Diaudit

Kemungkinan laporan keuangan dapat diaudit harus diselidiki oleh auditor sebelum auditor menerima penugasan audit atas laporan keuangan. Informasi tentang dapat atau tidaknya laporan keuangan calon klien diaudit dapat diketahui dari ketersediaan catatan akuntansi penting, ketersediaan dokumen pendukung transaksi yang dicatat dalam catatan akuntansi, pengendalian interen yang diterapkan, dan pembatasan-pembatasan yang akan dikenakan oleh calon klien kepada auditor dalam proses audit yang akan dilaksanakan (Mulyadi, 2002:127)

3) Menentukan kompetensi untuk melaksanakan audit

Sebelum auditor menerima suatu perikatan audit, ia harus mempertimbangkan apakah ia dan anggota tim auditnya memiliki kompetensi memadai untuk menyelesaikan perikatan tersebut, sesuai dengan standar *auditing* yang ditetapkan oleh IAI. Umumnya pertimbangan tersebut dilakukan dengan mengidentifikasi anggota kunci tim audit dan mempertimbangkan perlunya mencari bantuan dari spesialis dalam pelaksanaan audit.

4) Menilai independensi

Dalam menjalankan tugasnya, anggota KAP harus selalu mempertahankan sikap mental independen di dalam memberikan

jasa profesional sebagaimana diatur dalam standar profesional akuntan publik yang ditetapkan oleh IAI. Sikap mental independen tersebut harus meliputi independen dalam fakta (*in fact*) maupun dalam penampilan (*in appearance*).

Sekalipun dapat diambil tindakan yang ekstern untuk mengeliminasi segala sesuatu yang dapat mempengaruhi baik independensi dalam kenyataan maupun dalam penampilan untuk mendapatkan *respect* masyarakat yang setinggi-tingginya, belum dapat dipastikan bahwa cara ini dapat mengatasi persoalan baru yang ditimbulkannya. Kelemahan dari gagasan ini adalah dapat membatasi pelayanan yang dapat diberikan pada klien, independensi para auditor dalam menjalankan praktik secara tradisional, dan kemampuan KAP untuk mempertahankan staf yang kompeten. Sekarang ada baiknya untuk mencermati beberapa benturan independensi yang timbul, mengevaluasi arti pentingnya, dan melakukan pertimbangan apa yang dilakukan profesi untuk mengatasinya. Adapun Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Independensi Auditor

a) Lamanya Penugasan Audit Suatu Kantor Akuntan Publik

Menurut keputusan badan pengawas pasar modal No. Kep-20/PM/2002 tentang independensi yang memberikan jasa audit di Pasar Modal adanya pembatasan bagi penugasan audit, yaitu :

(1) Pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan klien hanya dapat dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang akuntan paling lama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

(2) Kantor Akuntan Publik dan Akuntan dapat menerima penugasan audit kembali untuk klien tersebut setelah 3 (tiga) tahun buku secara berturut-turut tidak mengaudit klien tersebut.

b) Ikatan Kepentingan Keuangan dan Kepentingan Usaha Dengan klien

Adanya ikatan keuangan dan hubungan usaha dengan klien yang diperiksa dapat mengakibatkan rusaknya independensi auditor. *Code of professional ethic(rule 101-independence)* menyatakan bahwa :

Seorang anggota atau kantornya dimana dia menjadi partner atau pemegang saham suatu perusahaan tertentu tidak boleh menyatakan pendapat terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut kecuali jika dia atau kantornya independen dalam hubungannya dengan perusahaan itu.

c) Audit Fee

Audit fee yang diterima oleh suatu kantor akuntan dari klien tertentu mungkin merupakan sebagian besar dari total

pendapatan kantor akuntan tersebut. Sebaliknya mungkin audit fee yang diterima oleh suatu kantor akuntan hanya merupakan sebagian kecil dari total pendapatan KAP. Audit fee yang hanya dibayarkan oleh manajemen terkadang dapat mengganggu independensi auditor.

d) Persaingan Antar Kantor Akuntan Publik

Semakin banyak anggota profesi akuntan publik mengakibatkan persaingan antar kantor publik yang satu dengan yang lainnya semakin tajam. Persaingan tersebut mengakibatkan pula pergeseran-pergeseran pada organisasi kantor akuntan publik.

e) Keahlian Auditor

Menurut Mulyadi (2002:49), independensi dapat dipandang dari sudut keahliannya. Seorang dapat mempertimbangkan fakta dengan baik jika dia mempunyai keahlian mengenai audit atas fakta tersebut. Jika auditor tidak memiliki kecakapan profesional yang diperlukan untuk mengerjakan penugasan yang diterimanya, ia melanggar pasal kode etik yang bersangkutan dengan independensi (pasal 1 ayat 2 Kode Etik Akuntan Indonesia) dan yang bersangkutan dengan kecakapan profesional (pasal 2 ayat 3 Kode Etik Akuntan Indonesia)

f) Hubungan Keluarga dan Pribadi Auditor

Hubungan keluarga dan pribadi dapat mempengaruhi objektivitas. Oleh karena itu, auditor harus menghindari penugasan audit atas laporan keuangan kliennya jika dia memiliki hubungan keluarga atau pribadi. Hubungan keluarga yang pasti akan mengancam independensi adalah seperti auditor yang bersangkutan, atau staf yang terlibat dalam penugasan itu merupakan suami atau istri.

g) Pelaksanaan Jasa Lain Untuk Klien Audit

Semakin meningkatnya peranan akuntansi pada dunia bisnis mendorong manajemen perusahaan memerlukan jasa-jasa lain selain jasa audit dari KAP. Sering kali manajemen perusahaan yang diaudit meminta kepada KAP yang melaksanakan pemeriksaan akuntan untuk memberikan jasa lainnya selain audit. Pemberian jasa lain selain jasa audit kepada klien yang sama menimbulkan pertanyaan yang mendasar apakah auditor tersebut dapat mempertahankan independensinya.

5) Menentukan kemampuan untuk menggunakan kemahiran profesionalnya dengan kecermatan dan keseksamaan

Dalam mempertimbangkan penerimaan atau pemolakan suatu perikatan audit, auditor harus mempertimbangkan apakah ia dapat melaksanakan audit dan menyusun laporan auditnya secara cermat dan seksama. Kecermatan dan keseksamaan penggunaan

kemahiran professional auditor ditentukan oleh ketersediaan waktu yang memadai untuk merencanakan dan melaksanakan audit.

6) Membuat surat perikatan audit

Surat perikatan audit dibuat oleh auditor kepada kliennya yang berfungsi untuk mendokumentasikan dan menegaskan penerimaan auditor atas penunjukan oleh klien, tujuan dan lingkup audit, lingkup tanggung jawab yang dipikul oleh auditor bagi kliennya, kesepakatan tentang reproduksi laporan keuangan auditan, serta bentuk laporan yang akan diterbitkan oleh auditor.

d. Pelaksanaan audit

Menurut Messier, dkk (2008:190) fase pertama proses audit yang berkaitan dengan pelaksanaan audit adalah :

Gambar II.1
Fase proses audit



1) Menerima Klien/Melanjutkan Klien

Ketika calon klien telah diaudit sebelumnya, standar audit (SA Seksi 135) mensyaratkan bahwa auditor pengganti pendahulu sebelum menerima perikatan. Auditor pengganti harus meminta izin dari calon klien sebelum menghubungi auditor pendahulu. Karena *code of Professional conduct* tidak mengizinkan auditor untuk membuka informasi rahasia klien tanpa persetujuan klien, calon klien harus mengotorisasi auditor pendahulu untuk menanggapi permintaan auditor pengganti atas informasi yang diperlukan.

2) Menetapkan Syarat-Syarat Perikatan

Auditor dan klien harus setuju terhadap syarat-syarat penugasan/perikatan termasuk jenis, lingkup, dan waktu perikatan. Pemahaman ini mengurangi resiko kedua belah pihak dapat salah menafsirkan apa yang diharapkan atau diminta oleh pihak lain. Syarat-syarat perikatan yang didokumentasikan di surat perikatan harus memasukan tujuan dari perikatan, tanggung jawab manajemen, tanggung jawab auditor, dan batasan perikatan.

3) Praperencanaan

Umumnya terdapat dua aktivitas praperencanaan :

a) Menentukan perlunya tim perikatan audit

Kantor Akuntan Publik perlu memastikan bahwa perikatan mereka diselesaikan oleh auditor yang memiliki tingkat



pelatihan teknis dan kemampuan yang cukup sesuai dengan keadaan klien. Faktor yang harus dipertimbangkan dalam menentukan penempatan staf termasuk besarnya perikatan dan kompleksitasnya, tingkat resiko, keahlian khusus, ketersediaan staf dan jadwal pekerjaan yang akan dilakukan. Serupa dengan itu, audit melibatkan industri khusus (perbankan, asuransi, dan seterusnya) atau jika klien menggunakan proses komputer tingkat tinggi, kantor akuntan harus memastikan bahwa anggota tim audit memiliki keahlian yang dibutuhkan.

b) Menentukan Independensi

Standar umum kedua mensyaratkan auditor untuk independen dari klien dalam rangka menerbitkan suatu pendapat. Menurut pernyataan Standar Pengendalian Mutu, kantor akuntan publik harus menetapkan kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa orang-orang di seluruh tingkat organisasi di dalam perusahaan menjaga independensi sesuai dengan peraturan 101 Kode Prilaku Profesional.

4) Mengidentifikasi keadaan khusus dan risiko luar biasa

Risiko audit adalah risiko bahwa seorang auditor akan menerbitkan pendapat wajar tanpa pengecualian terhadap laporan keuangan mengandung salah saji material. Auditor harus melaksanakan audit untuk mengurangi risiko audit sampai ketinggian yang cukup rendah yang menurut pertimbangan

profesional auditor, tepat untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Materialitas adalah besarnya informasi akuntansi yang apabila terjadi penghilangan atau salah saji, dilihat dari keadaan yang melingkupinya, mungkin dapat mengubah atau mempengaruhi pertimbangan orang yang meletakkan kepercayaan atas informasi tersebut.

5) Merencanakan Audit

Tujuan dari rencana audit adalah untuk melaksanakan audit yang efektif dan efisien. Menurut Messier (2008:201), tahap yang harus dilaksanakan dalam merencanakan audit adalah :

- a) Menentukan tingkat resiko pengendalian awal menurut akun dan asersi.
- b) Menentukan kemungkinan terjadinya tindakan pelanggaran hukum.
- c) Mengidentifikasi pihak yang memiliki hubungan istimewa
- d) Melaksanakan prosedur analisis awal
- e) Mengembangkan strategi audit secara keseluruhan dan menyiapkan program audit

e. Kantor Akuntan Publik

1) Pengertian Akuntan Publik

Menurut Messier, dkk (2008:58), kantor akuntan publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang

memperoleh izin sesuai dengan perundang-undangan yang berusaha di bidang pemberian jasa professional dalam praktik akuntan publik.

Akuntan publik adalah akuntan yang memiliki izin dari Menteri Keuangan atau pejabat yang berwenang lainnya untuk menjalankan praktik akuntansi publik. Akuntansi publik merupakan profesi yang memiliki posisi unik, pada salah satu pihak mereka mendapatkan honor dari klien, tetapi di pihak lain dalam pelaksanaan praktik publiknya mereka harus bersikap independen.

2) Jasa-Jasa yang diberikan Kantor akuntan publik

Adapun jasa-jasa yang diberikan oleh kantor akuntan publik menurut Messier (2008:60), yaitu:

a) Jasa Audit

Disamping audit laporan keuangan, terdapat empat jenis utama dari audit yaitu:

- (1) Audit pengendalian interen
- (2) Audit kepatuhan
- (3) Audit operasional
- (4) Audit forensik

b) Jasa Atestasi

Atestasi adalah suatu pernyataan pendapat atau pertimbangan orang yang independen dan kompeten tentang apakah asersi

suatu entitas sesuai dalam hal yang material, dengan kriteria yang telah ditetapkan. Asersi adalah pernyataan yang dibuat oleh suatu pihak yang secara implisit dimaksudkan untuk digunakan oleh pihak lain.

c) *Jasa Assurance*

Adalah jasa professional independen yang meningkatkan mutu informasi bagi pengambil keputusan.

d) *Jasa Non Audit lainnya*

(1) *Jasa Pajak Kantor*

Akuntan publik memiliki bagian pajak yang membantu klien dengan persiapan dan pelaporan SPT, memberikan nasihat mengenai perencanaan pajak dan kekayaan, dan mewakili perusahaan dalam masalah pajak dihadapan kantor pajak dan pengadilan pajak.

(2) *Jasa Nasihat Manajemen*

Adalah aktifitas konsultasi yang dapat mencakup pemberian saran dan bantuan berkaitan dengan organisasi entitas, sumber daya manusia, keuangan, operasi sistem, dan aktifitas lainnya.

(3) *Jasa Akuntansi dan Review*

Kantor akuntan publik melaksanakan sejumlah jasa akuntansi bagi klien *non publik* dan *non auditnya*. Jasa ini

termasuk pencatatan, proses, penggajian, dan pembuatan laporan keuangan.

3) Persyaratan Menjadi Akuntan Publik

Untuk melindungi masyarakat dari adanya praktik-praktik akuntan publik yang tidak semestinya, pemerintah telah mengatur pemakaian gelar akuntansi dalam UU No. 34 tahun 1954. Undang-undang ini mengatur syarat-syarat kecakapan dan kewenangan setiap orang yang terjun dalam profesi akuntan publik. Ada tiga hal yang perlu dicatat dari UU No. 34 Tahun 1954 ini :

- a) Akuntan harus sarjana lulusan Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Negeri atau memiliki ijazah yang disamakan. Pertimbangan persamaan ini berada ditangan Panitia Pertimbangan Persamaan Ijazah Akuntan.
- b) Akuntan tersebut harus terdaftar dalam register negara yang diselenggarakan oleh Departemen Keuangan dan memperoleh izin menggunakan gelar akuntan dari departemen tersebut.
- c) Menjalankan pekerjaan auditor dengan memakai nama kantor akuntan, biro akuntan atau nama lain yang memuat nama kantor atau biro tersebut dipegang oleh seorang atau beberapa orang akuntan.

Untuk berpraktik sebagai akuntan publik di Indonesia, pada tahun 1997 pemerintah mengeluarkan peraturan mengenai pemberian izin praktik sebagai akuntan publik yang di tuangkan

dalam keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 43/KMK.017/1997 tanggal 27 Januari 1997 tentang jasa akuntan publik. Dalam surat keputusan tersebut, izin menjalankan praktik sebagai akuntan publik diberikan oleh Menteri Keuangan jika seseorang memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- a) Berdomisili di wilayah Indonesia.
 - b) Lulus ujian sertifikasi Akuntan Publik yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
 - c) Menjadi anggota IAI
 - d) Telah memiliki pengalaman sekurang-kurangnya tiga tahun sebagai akuntan reputasi baik di bidang audit
- 4) Kode Etik Profesi Akuntan Publik

Setiap profesi yang menyediakan jasanya kepada masyarakat memerlukan kepercayaan dari masyarakat yang dilayaninya. Kepercayaan masyarakat terhadap mutu jasa akuntan publik akan menjadi lebih tinggi, jika profesi tersebut menerapkan standar mutu tinggi terhadap pelaksanaan pekerjaan professional yang dilakukan oleh anggota profesinya. Aturan Etika Departemen Akuntan Publik merupakan etika profesional bagi akuntan yang berpraktik sebagai Akuntan Publik Indonesia. Aturan Etika Departemen Akuntan Publik bersumber dari prinsip etika yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Dalam kongresnya tahun 1973, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk pertama kalinya

menetapkan kode etik bagi profesi akuntan Indonesia, kemudian disempurnakan dalam kongres IAI tahun 1981, 1986, 1994, dan terakhir tahun 1998. Etika Profesional yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dalam kongresnya tahun 1998 diberi nama Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia.

Kode Etik Profesi dibagi menjadi 4 (empat) bagian berikut ini :

- a) Prinsip Etika.
- b) Aturan Etika.
- c) Interpretasi Aturan Etika
- d) Tanya dan Jawab. Terdiri dari berikut ini. 100 Independensi, Integritas dan Objektivitas 200 standar umum dan Prinsip Akuntansi 300 tanggung jawab kepada klien 400 tanggung jawab kepada Rekan Seprofesi 500 tanggung jawab dan praktik lain.

C. Hipotesis

Menurut Nur dan Bambang (2002:114), hipotesis adalah jawaban sementara dari perumusan masalah yang harus diuji kebenarannya. Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan terhadap perikatan audit.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2004:10-11), jenis penelitian menurut tingkat eksplanasinya adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Jenis penelitian menurut tingkat eksplanasinya terbagi tiga, yaitu :

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu atau lebih (independen) yang lain.

2. Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan, yang variabelnya masih sama dengan variabel mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

3. Penelitian Asosiatif

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian asosiatif dimana penulis ingin mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan dengan perikatan audit pada KAP.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada seluruh kantor akuntan publik yang berada di kota Palembang daftar kantor akuntan publik di kota Palembang dapat dilihat pada table III.1 sebai berikut.

Tabel III. 1
Daftar Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Palembang

No	Nama KAP	Alamat
1.	KAP Drs Suparman	Jl.Kandis Jaya I No.968 Swadaya. Palembang 30127
2.	KAP Drs.Achmad Djunaidi.B	Jl.Letkol Iskandar No. 679 Palembang 30124 Telp:(0711) 357148
3.	KAP Drs.Achmad Rifai & Bunyamin	Jl.Candi Angkoso/Veteran No. 324F RT.08 RW.02 Palembang 30126 Telp.& Fax (0711) 361751
4.	KAP Drs.Charles Panggabean & Rekan	Jl.Kebon Jahe 569, 18 Ilir. Ilir Timur I Palembang 30121 Telp.(0711) 366026-370245
5.	KAP Drs.Muhammad Zen & Rekan	Jl.Riau No.38 Palembang Telp. (0711) 369065
6.	KAP E.L.Tobing & Rekan	Jl.MP.Mangkunegara No.41 Palembang.
7.	KAP Drs.Tanzil Djunaidi & Eddy	Jl.Dr.M.Isa No. 1117 Palembang Telp.(0711) 319680
8.	KAP Drs. Said M.GB.Ak.	Jl.Sukatani No.1140 RT.17 RW.09 Kel Sukamaju. Kec.Sako 30164
9.	KAP Drs.Ahmad Nurani	Jl.Sapta Marga No. 67 Kelurahan Bukit Sangkal. Palembang

Sumber: Ikatan Akuntan Publik Indonesia, 2012

C. Operasionalisasi Variabel

Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel III.2 berikut:

Tabel III. 2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Ketidakpastian Kelangsungan Hidup Perusahaan	Kondisi keuangan perusahaan menggambarkan tingkat kesehatan perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kerugian usaha • Ketidakmampuan perusahaan membayar kewajiban • Kehilangan pelanggan • Perkara pengadilan, gugatan hukum
Perikatan Audit	Kesepakatan dua pihak untuk mengadakan suatu ikatan perjanjian	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pemakai laporan audit • Mendapatkan informasi tentang stabilitas keuangan dan legal calon klien di masa depan • Mengevaluasi kemungkinan dapat atau tidaknya laporan keuangan klien di audit

Sumber: Penulis, 2012

D. Populasi

Menurut Syofisn (2010:144) populasi merupakan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah akuntan publik di kota Palembang yang telah melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan.

Karena akuntan tersebut telah mengetahui dan memahami apa saja pertimbangan dalam menerima perikatan audit. Adapun jumlah akuntan publik yang ada di kota Palembang dapat dilihat pada table III. 3 berikut:

Tabel III.3
Jumlah Auditor di Kota Palembang

No.	Nama KAP	Jumlah Auditor
1.	KAP Drs Suparman	5 orang
2.	KAP Drs.Achmad Djunaidi.B	8 orang
3.	KAP Drs.Achmad Rifai & Bunyamin	9 orang
4.	KAP Drs.Charles Panggabean & Rekan	5 orang
5.	KAP Drs.Muhammad Zen & Rekan	4 orang
6.	KAP E.L.Tobing & Rekan	6 orang
7.	KAP Drs.Tanzil Djunaidi & Eddy	6 orang
8.	KAP Drs. Said M.GB.Ak.	7 orang
9.	KAP Drs.Ahmad Nurani	5 orang
Total		55 orang

Sumber: Ikatan Akuntan Publik Indonesia, 2012

E. Data Yang Diperlukan

Menurut Nur dan Supomo (2002:146-147), dilihat dari cara memperoleh data terdiri dari :

1. Data primer

Data primer yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara)

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang lain).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Data primer didapatkan penulis secara langsung melalui pengumpulan data dari responden berupa kuisioner yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui pengaruh ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan terhadap perikatan audit pada KAP sedangkan data skunder didapat penulis dari Ikatan Akuntan Publik Indonesia berupa daftar nama kantor akuntan publik yang ada di kota Palembang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Muhammad (2001:133-140), teknik pengumpulan data terdiri dari:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik operasional pengumpulan data melalui proses pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap objek yang diamati secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung.

3. Penyebaran daftar isian (kuisioner)

Metode lain yang sering dipakai yaitu penyebaran isian (kuisioner), atau penyebaran angket.



4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa dimasa lalu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner dan dokumentasi. Kuisisioner dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan berupa angket kepada auditor yang bekerja di KAP. Sedangkan dokumentasi yaitu dengan mempelajari buku-buku dan referensi sebagai penunjang dan pelengkapan dari masalah yang sedang diteliti.

G. Analisis Data dan Teknis Analisis

1. Analisis Data

Analisis data Mudrajad (2003:124), yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Analisis kualitatif

Analisis kualitatif adalah metode analisis data yang diukur dengan cara memberikan penjelasan dalam bentuk kata-kata atau dalam bentuk kalimat.

b. Analisis kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah metode analisis data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Secara kualitatif yaitu menjelaskan pengaruh

ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan terhadap perikatan audit pada KAP yang berasal dari penyebaran kuisioner kepada responden. Secara kuantitatif yaitu dengan menggunakan skala likert Sugiyono (2003:86). Dengan pilihan jawaban responden sebagai berikut:

Sangat setuju	= SS	skor	= 5
Setuju	= S	skor	= 4
Netral	= N	skor	= 3
Tidak setuju	= TS	Bobot	= 2
Sangat tidak setuju	= STS	Bobot	= 1

Syarat untuk pengujian analisis dengan menggunakan regresi datanya harus interval, maka data yang diperoleh dari kuisioner yang berbentuk ordinal dinaikkan skalanya menjadi interval. Proses menaikkan skala dari ordinal menjadi interval digunakan *software* (program) MSI (*Microsoft Succesif Interval*).

2. Teknik Analisis

Teknik analisis untuk menguji kuisioner yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reabilitas dilakukan pada semua item pertanyaan untuk memberikan gambaran apakah pertanyaan yang digunakan layak untuk dianalisis lebih lanjut. Alat analisis yang dipakai adalah *corrected*

item-total correlation SPSS Versi 12, hal ini dipilih karena dapat melakukan uji reabilitas dan sekaligus uji validitas (Triton,2006:257).

1) Uji Validitas

Menurut Triton (2006:260-261), uji validitas menggunakan pendekatan *construct validity* karena dapat mengukur gejala sesuai yang didefinisikan dengan alat analisis *corrected item-total correlation* SPSS Versi 12.0. Validitas instrument ditentukan dengan mengkorelasi antara skor masing-masing item, selanjutnya nilai masing-masing *corrected item-total correlation* pada item *total statistics* dibandingkan dengan nilai r tabel untuk uji dua sisi pada taraf kepercayaan 95% atau signifikan 5%($p=0,05$), kesimpulannya apabila nilai r *corrected item-total correlation* lebih besar dari nilai r tabel maka pertanyaan tersebut adalah valid.

2) Uji Reliabilitas

Instrument dikatakan reliabilitas, jika instrument mempunyai tingkat konsistensi hasil yang tinggi meskipun digunakan secara berulang-ulang dalam mengukur objek yang sama. Menurut sugiyono (2009:173), instrument yang reliabel belum tentu valid sedangkan instrument yang valid umumnya pasti reliabel. Pengujian reliabilitas instrument dalam penelitian tetap dilakukan karena reliabilitas instrument merupakan syarat untuk pengujian validitas instrument.

Reliabilitas diukur menggunakan pendekatan konsistensi internal. Menurut sugiyono (2009:183), konsistensi internal dilakukan dengan mencobakan instrumen sekali saja kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Menurut Triton (2006:260) teknik analisis yang digunakan *corrected item-total correlation*, selanjutnya nilai *cronbach's alpha* dibandingkan dengan nilai r tabel untuk uji dua sisi pada taraf kepercayaan 95% atau signifikan 5%(p=0,05). Nilai r *cronbach's alpha* lebih besar dari nilai r tabel maka dapat disimpulkan pertanyaan tersebut reliabel dan apabila nilai r *cronbach's alpha* berada antara kisaran 0,80 sampai dengan 1,00 dikategorikan sangat reliabel.

b. Korelasi dan Regresi

1) Korelasi

Menurut Iqbal (2008:234), koefisien korelasi merupakan indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel. Rumus koefisien korelasi (r) dengan *product moment* adalah :

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum y^2}}$$

keterangan:

r = Koefisien korelasi

x = Deviasi rata-rata variabel X (Ketidakpastian Kelangsungan
Hidup Perusahaan)
= $X - \bar{X}$

y = Deviasi rata-rata variabel Y (Perikatan Audit)
= $Y - \bar{Y}$

Untuk menentukan keeratan hubungan atau korelasi antar variabel dilihat pada Tabel III.4 sebagai berikut :

Tabel III.4
Koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,20	Sangat Rendah
0,20 - 0,40	Rendah
0,40 - 0,70	Cukup; sedang
0,70 - 0,90	Kuat
0,90 - 1,00	Sangat kuat

Sumber : Iqbal Hasan, (2008:234)

2) Uji Koefisien Determinasi

Apabila koefisien korelasi dikuadratkan, akan menjadi koefisien determinasi, yang artinya penyebab perubahan pada variabel Y yang datang dari variabel X, sebesar koefisien korelasinya.

Koefisien determinasi ini menjelaskan besarnya pengaruh nilai suatu variabel (umumnya variabel Y) dirumuskan :

$$KP = R (KK)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

K = Koefisien Korelasi

Nilai koefisien determinasi ini terletak antara 0 dan +1 ($0 \leq KP \leq +1$), jika koefisien korelasinya adalah koefisien korelasi person (r), maka koefisien determinasinya adalah:

$$KP = R = r^2 \times 100\%$$

3) Regresi

Data yang telah dikumpulkan dari kuisisioner akan dianalisis dengan menggunakan persamaan garis lurus atau *persamaan garis trend*. Menurut Iqbal (2008:250) Persamaannya dinyatakan dalam persamaan :

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum yx^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

Y = Perikatan Audit

X = Ketidakpastian Kelangsungan Hidup Perusahaan

a = Konstanta

b = Koefisien Variabel

n = Jumlah sampel

c. Rancangan Hipotesis

Pengujian hipotesis individual merupakan pengujian hipotesis koefisien regresi berganda dengan hanya satu B (B_1 atau B_2). Rancangan hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) $H_0: \mu = \mu_0$ bahwa ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan tidak terdapat pengaruh terhadap perikatan audit pada kantor akuntan publik di Kota Palembang.
- 2) $H_a: \mu \neq \mu_0$ bahwa ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan terdapat pengaruh terhadap perikatan audit pada kantor akuntan publik di Kota Palembang.

Untuk menguji kedua hipotesis ini digunakan uji t. Menurut Iqbal (2008:149) Uji t dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata variabel X (Ketidakpastian Kelangsungan Hidup
Perusahaan)

μ_0 = Nilai μ sesuai dengan H_0

S = Simpangan baku sampel

n = Banyaknya ukuran sampel

Jika t hitung > t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika t hitung < t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Terdapat 9 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di kota Palembang. Penelitian ini dilakukan pada 9 Kantor Akuntan Publik yang ada di kota Palembang, yaitu:

1. KAP Drs.Suparman

KAP Drs.Suparman yang beralamat di Jl.Kandis Jaya I No.968 Swadaya. Palembang 30127.

2. KAP Drs.Achmad Djunaidi B

KAP Drs.Achmad Djunaidi B yang beralamat di Jl.Letkol Iskandar No.679 Palembang. 30124. Telp : (0711) 357148.

3. KAP Drs.Achmad Rifai & Bunyamin

KAP Drs.Achmad Rifai & Bunyamin yang beralamat di Jl.Candi Angkoso/Veteran No. 324F RT.08 RW.02 Palembang 30126. Telp.& Fax (0711) 36175.

4. KAP Drs.Charles Panggabean & Rekan

KAP Drs.Charles Panggabean & Rekan yang beralamat di Jl.Kebon Jahe 569, 18 Ilir. Ilir Timur I Palembang 30121. Telp: (0711) 366026-370245. Fax : (0711) 316154.

5. KAP Drs.Muhammad Zen & Rekan

KAP Drs.Muhammad Zen & Rekan yang beralamat di Jl.Riau No.38 Palembang.Telp: (0711) 369065.

6. KAP E.L.Tobing & Rekan

KAP E.L.Tobing & Rekan yang beralamat di Jl.MP.Mangkunegara No.41 Palembang.

7. KAP Drs.Tanzil Djunaidi & Rekan

KAP Drs.Tanzil Djunaidi & Rekan yang beralamat di Jl.Dr.M.Isa No.1117 Palembang. Telp : (0711) 319680.

8. KAP Drs. Said M.GB.Ak.

KAP Drs. Said M.GB.Ak. yang beralamat di Jl.Sukatani No.1140 RT.17 RW.09 Kel Sukamaju. Kec.Sako 30164. Palembang.

9. KAP Drs.Ahmad Nurani

KAP Drs.Ahmad Nurani yang beralamat di Jl.Sapta Marga No. 67 Kelurahan Bukit Sangkal. Palembang.

Penelitian ini pada awalnya akan dilakukan pada 9 Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang, namun 2 dari 9 Kantor Akuntan Publik yang ada di kota Palembang yaitu KAP Drs.Charles Panggabean & Rekan serta KAP Drs.Suparman tidak bersedia untuk menerima kuesioner dikarenakan kesibukan mereka. Oleh karena itu, penelitian ini hanya dilakukan pada 7 KAP yaitu KAP.Drs.Achmad Rifai &Bunyamin, KAP Drs.Achmad Djunaidi.B, KAP Drs.Muhammad Zen & Rekan,

KAP.E.L.Tobing & Rekan, KAP.Drs.Tanzil Djunaidi & Eddy, KAP Drs.Said.M.GB.Ak, dan KAP Drs.Ahmad Nurani.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penyebaran kuisisioner sebanyak 45 (empat puluh lima) kuisisioner kepada seluruh auditor yang bekerja pada 7 KAP di kota Palembang. Berikut daftar jumlah Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang dan jumlah kuisisioner yang akan diolah:

Tabel IV.1
Jumlah Sampel Yang Dianalisa

No.	Responden	Jumlah Kuisisioner	Data Tidak Kembali	Diolah
1.	KAP Drs.Achmad Djunaidi & Rekan	8	3	5
2.	KAP Drs.Achmad Rifai & Bunyamin	9	4	5
3.	KAP Drs.Muhammad Zen & Rekan	4	2	2
4.	KAP E.L.Tobing & Rekan	6	3	3
5.	KAP Drs.Tanzil Djunaidi & Eddy	6	-	6
6.	KAP Drs. Said M.GB.Ak.	7	3	4
7.	KAP Drs.Ahmad Nurani	5	-	5
<i>Total</i>				30

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2012

Peneliti berhasil mengumpulkan sebanyak 30 kuisisioner yang dikembalikan untuk diolah. Dimana penyebaran kuisisioner ini ditujukan bagi auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Palembang.

B. Pembahasan

1. Hasil Kuisioner

Kuisioner yang telah dibagikan kepada responden terdiri dari dua (2) variabel dengan satu (1) variabel bebas dan satu (1) variabel terikat. Butir pertanyaan pada variabel bebas (X) berisi 16 pertanyaan dan variabel terikat (Y) berisi 12 pertanyaan. Tujuan diberikan pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan terhadap perikatan audit pada kantor akuntan publik Kota Palembang.

Peneliti melakukan tabulasi terhadap jawaban-jawaban dari responden setelah data diperoleh. Pada kuisioner yang telah dibagikan, terdapat kode skor pada setiap kolom dari jawaban pertanyaan responden, kode tersebut yaitu 1) skor 5 untuk jawaban sangat setuju, 2) skor 4 untuk jawaban setuju, 3) skor 3 untuk jawaban netral, 4) skor 2 untuk jawaban tidak setuju, dan 5) skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju. Data yang sudah diberikan skor kemudian diolah dengan menggunakan alat bantu Program *Statistical Produk and Service Solution* (SPSS) Versi 12.

Rekapitulasi data ordinal mengenai ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan (X) dan Perikatan Audit (Y) dapat dilihat pada tabel IV.2 sebagai berikut:

Tabel IV.2
Rekapitulasi Data Ordinal dan Interval
Variabel (X) dan Variabel (Y)

Responden	Variabel X		Variabel Y	
	Ordinal	Interval	Ordinal	Interval
1	59	35.687	47	28.845
2	64	43.044	55	38.972
3	58	34.968	50	31.514
4	73	54.094	52	31.203
5	65	43.615	50	33.116
6	63	41.968	56	40.604
7	57	32.302	49	30.224
8	57	35.340	50	31.824
9	56	31.058	48	28.402
10	56	31.851	48	31.121
11	71	51.770	49	31.027
12	68	50.941	55	38.143
13	61	40.044	45	23.638
14	53	28.522	51	33.723
15	49	24.700	45	22.036
16	66	48.462	57	42.607
17	61	38.762	43	23.821
18	65	41.680	47	29.444
19	55	31.301	48	30.801
20	62	40.415	48	30.633
21	53	28.999	45	25.849
22	55	31.881	49	30.250
23	49	25.333	48	29.699
24	48	23.784	47	27.512
25	68	47.151	45	25.984
26	64	42.040	58	42.409
27	59	37.726	47	27.512
28	57	33.854	48	29.082
29	58	35.947	46	24.787
30	58	35.468	45	24.642

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2012

2. Pengujian Data

Sebelum membahas hubungan antara ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan dengan perikatan audit, maka akan dilakukan terlebih



dahulu pengujian data yang telah dikumpulkan. Pengujian ini mencakup uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Pengujian Validitas

Bagian ini menyajikan hasil uji validitas pada semua item pertanyaan dengan menggunakan analisis *corrected item-total correlation* SPSS versi 12. Pemilihan alat analisis ini dikarenakan *corrected item-total correlation* dapat dilakukan dengan uji validitas. Validitas pertanyaan ditentukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing item pertanyaan dengan menggunakan alat analisis *corrected item-total correlation*.

Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh nilai *corrected item-total correlation*, selanjutnya nilai ini dibandingkan dengan nilai r tabel untuk diuji dua sisi pada taraf kepercayaan 95% atau signifikan 5% dengan $N=30$ yaitu 0,361. Kesimpulannya apabila nilai r *corrected item-total correlation* lebih besar dari nilai r tabel maka pertanyaan dinyatakan valid.

1) Variabel Ketidakpastian Kelangsungan Hidup Perusahaan (X)

Ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan adalah keadaan suatu perusahaan untuk terus menjalankan operasi perusahaan. Hasil pengujian validitas dari variabel ketidakpastian

kelangsungan hidup perusahaan dapat dilihat pada Tabel IV.3 sebagai berikut:

Tabel IV.3
Uji Validitas Variabel
Ketidakpastian Kelangsungan Hidup Perusahaan

No	R <i>corrected item-total correlation</i>	r tabel	Keterangan
1	0,538	0,361	Valid
2	0,432	0,361	Valid
3	0,537	0,361	Valid
4	0,579	0,361	Valid
5	0,623	0,361	Valid
6	0,556	0,361	Valid
7	0,629	0,361	Valid
8	0,531	0,361	Valid
9	0,453	0,361	Valid
10	0,563	0,361	Valid
11	0,400	0,361	Valid
12	0,620	0,361	Valid
13	0,539	0,361	Valid
14	0,750	0,361	Valid
15	0,643	0,361	Valid
16	0,570	0,361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2012

Dari hasil pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS versi 12 menunjukkan hasil uji validitas dari 16 item pertanyaan tidak ada pertanyaan yang dinyatakan tidak valid, karena nilai *r corrected item-total correlation* semuanya lebih besar dari r tabel 0.361.

2) Variabel Perikatan Audit (Y)

Perikatan audit adalah kesepakatan dua pihak untuk mengadakan suatu ikatan perjanjian. Hasil pengujian validitas variabel perikatan audit (Y) dapat dilihat pada Tabel IV.4 sebagai berikut :

Tabel IV.4
Uji Validitas Variabel
Perikatan Audit

No	<i>r corrected item-total correlation</i>	r tabel	Keterangan
1	0,516	0,361	Valid
2	0,703	0,361	Valid
3	0,704	0,361	Valid
4	0,568	0,361	Valid
5	0,517	0,361	Valid
6	0,463	0,361	Valid
7	0,555	0,361	Valid
8	0,645	0,361	Valid
9	0,592	0,361	Valid
10	0,627	0,361	Valid
11	0,722	0,361	Valid
12	0,485	0,361	Valid

Sumber : Pengolahan data, 2012

Dari hasil pengolahan data menggunakan program SPSS versi 12 menunjukkan hasil uji validitas variabel perikatan audit dari 12 item pertanyaan tidak ada pertanyaan yang dinyatakan tidak valid, karena nilai *r corrected item-total correlation* semuanya menunjukkan angka lebih besar dari r tabel 0.361. Semua pertanyaan yang dinyatakan valid dapat dijadikan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis selanjutnya

b. Pengujian Reliabilitas

Penentuan item pertanyaan reliabel atau tidak menggunakan *Cronbach's Alpha*. Nilai *Cronbach's Alpha* dibandingkan dengan r tabel untuk uji dua sisi pada taraf signifikan 5 % dengan $N=30$ yaitu 0,361. Kesimpulannya apabila nilai r *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai r tabel maka pertanyaan dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas variabel ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan (X) dan perikatan audit (Y) dapat dilihat pada Tabel IV.5 sebagai berikut :

Tabel IV.5
Hasil uji reliabilitas Variabel
Ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan(X)
Dan Perikatan audit (Y)

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Item Pertanyaan	r tabel	Keterangan
Ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan (X)	0,848	16	0,361	Sangat reliabel
Perikatan audit (Y)	0,822	12	0,361	Sangat reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Berdasarkan tabel IV.5 diketahui bahwa ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan (X) dan perikatan audit (Y) dikategorikan sangat reliabel karna nilai *Cronbach's Alpha* 0,848 dan 0,822 berada pada kisaran antara 0,80 sampai dengan 1,00.

c. Korelasi

Sebelum dilakukan pengujian regresi terlebih dahulu dilakukan pengujian korelasi untuk mengetahui hubungan dari ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan variabel (X) dan perikatan audit variabel (Y). Jika terdapat hubungan diantara kedua variabel maka setelah dilakukan pengujian regresi dilanjutkan dengan uji regresi. Koefisien korelasi merupakan indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur keeratan (kuat, sedang, rendah atau tidak ada) hubungan antar variabel. Rumus koefisien korelasi adalah :

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum y^2}}$$

keterangan:

r = Koefisien korelasi

x = Deviasi rata-rata variabel X (Ketidakpastian Kelangsungan Hidup Perusahaan)

= $X - \bar{X}$

y = Deviasi rata-rata variabel Y (Perikatan Audit)

= $Y - \bar{Y}$

Berdasarkan hasil korelasi dengan menggunakan SPSS versi 12 dapat dilihat pada Tabel IV.6 sebagai berikut :

Tabel IV.6
Korelasi

		Correlations	
		Perikatan Audit	Ketidakpastian Kelangsungan Hidup Perusahaan
Perikatan Audit	Pearson Correlation	1	.436*
	Sig. (2-tailed)		.016
	N	30	30
Ketidakpastian Kelangsungan Hidup Perusahaan	Pearson Correlation	.436*	1
	Sig. (2-tailed)	.016	
	N	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengolahan data, 2012

Pada Tabel IV.6 menunjukkan bahwa perhitungan korelasi untuk semua variabel yang dimasukkan dalam analisis, korelasi antara ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan terhadap perikatan audit adalah 0,436 dengan signifikan (2-tailed) 0.016, hal menunjukkan bahwa :

- a) Signifikan $0,016 < 0,05$, hal ini berarti terdapat hubungan ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan dengan perikatan audit.
- b) Signifikan(2-tailed) menunjukkan hubungan antara dua variabel yaitu ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan terhadap perikatan audit memperlihatkan hasil hubungan yang cukup kuat.

Berdasarkan hasil pengujian korelasi diperoleh nilai $r = 0.436$. Hal ini berarti terdapat hubungan yang cukup kuat atau sedang

(Interval koefisien antara 0,40 -0,70) antara ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan dengan perikatan audit pada kantor akuntan publik di kota Palembang.

d. Uji Koefisien Determinan

Untuk mengetahui besarnya pengaruh ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan terhadap perikatan audit dapat dilihat pada tabel IV.7 sebagai berikut:

Tabel IV.7

Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,436 ^a	,190	,161	4,937836

a. Predictors: (Constant), Ketidakpastian Kelangsungan Hidup Perusahaan (X)

b. Dependent Variable: Perikatan Audit (Y)

Sumber: hasil pengolahan data, 2012

Nilai R Square (R^2) sebesar 0,190 (19%), angka tersebut menggambarkan bahwa perikatan audit (Y), dapat dipengaruhi oleh variabel penjelas, yaitu ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan. sedangkan sisanya 81% (100% - 19%), dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini seperti: menilai independensi, Menentukan kemampuan untuk menggunakan

kemahiran profesional dengan kecermatan dan keseksamaan, dan menentukan kompetensi dalam melaksanakan audit.

e. Regresi Sederhana

Bagian ini menyajikan hasil regresi ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan (X) terhadap perikatan audit (Y) untuk mengetahui pengaruh antara ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan terhadap perikatan audit pada kantor akuntan publik di kota Palembang dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{\sum y - b\sum x}{n}$$

$$b = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n\sum yx^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

Y = Perikatan Audit

X = Ketidakpastian Kelangsungan Hidup Perusahaan

a = Konstanta

b = Koefisien Variabel

n = Jumlah sampel

Berdasarkan hasil regresi dengan menggunakan SPSS versi 12 dapat dilihat pada Tabel IV.8 sebagai berikut:

Tabel IV.8
Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,716	4,364		4,518	,000
	Ketidakpastian Kelangsungan Hidup Perusahaan (X)	,292	,114	,436	2,560	,016

a. Dependent Variable: Perikatan Audit (Y)

Sumber: Hasil Pengelolaan Data, 2012

Berdasarkan tabel IV.8 dalam hasil regresi diperoleh persamaannya yaitu : $Y = 19.716 + 0.292X$. Persamaan regresi ini berarti setiap kenaikan satu skor variabel ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan dapat meningkatkan 0.292 skor variabel perikatan audit pada kantor akuntan publik di kota Palembang.

Dengan demikian pengaruh ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan tersebut cukup berpengaruh dalam perikatan audit pada kantor akuntan publik di kota Palembang. Penelitian ini sejalan dengan teori menurut Mulyadi yang menyatakan bahwa dalam perikatan audit harus mengidentifikasi kondisi khusus dan resiko luar biasa perusahaan calon klien.

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan terhadap perikatan audit pada kantor akuntan publik di kota

Palembang yaitu dengan menggunakan Uji t untuk menjawab dari kedua hipotesis sebagai berikut:

- 1) $H_0: \mu = \mu_0$ bahwa ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan tidak terdapat pengaruh terhadap perikatan audit pada kantor akuntan publik di Kota Palembang.
- 2) $H_a: \mu \neq \mu_0$ bahwa ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan terdapat pengaruh terhadap perikatan audit pada kantor akuntan publik di Kota Palembang.

Hasil Uji t yang diperoleh dari perhitungan SPSS versi 12 dapat dilihat pada Tabel IV.9 sebagai berikut:

Tabel IV.9
Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,716	4,364		4,518	,000
	Ketidakpastian Kelangsungan Hidup Perusahaan (X)	,292	,114	,436	2,560	,016

a. Dependent Variable: Perikatan Audit (Y)

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2011

Dari perhitungan SPSS versi 12 nilai t hitung yang diperoleh sebesar 2,560, sedangkan t tabel dengan alpa 0,05 sebesar 2,045. Dengan demikian t hitung $2,560 > t$ tabel 2,045 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan terhadap perikatan audit pada kantor

akuntan publik kota Palembang atau dengan kata lain bahwa kelangsungan hidup perusahaan dapat mempengaruhi penerimaan perikatan audit pada kantor akuntan publik di kota Palembang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka pada bab terakhir ini penulis akan menarik kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat.

A. Simpulan

Dari hasil pengujian validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan dari semua variabel yang ada pada indikator tidak ada yang dinyatakan tidak valid, semua pertanyaan menyatakan bahwa $r_{corrected\ item-total\ correlation} > r_{tabel}$ 0,361 serta dapat disimpulkan juga semua variabel adalah sangat reliabel karena $Cronbach's\ Alpha > r_{tabel}$.

Berdasarkan hasil pengujian determinan diperoleh bahwa ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan mempengaruhi 19% dalam perikatan audit dan sisanya 81% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Pada pengujian hipotesis diketahui nilai t_{hitung} 2,367 > t_{tabel} 2,045, maka H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan mempengaruhi perikatan audit pada kantor akuntan publik di kota Palembang.

B. Saran

Dalam menerima perikatan audit pada kantor akuntan publik di kota Palembang sebaiknya auditor lebih memperhatikan ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan yang terdiri dari kerugian usaha, ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajiban, kehilangan pelanggan, perikatan pengadilan. Selain itu, auditor juga harus mengidentifikasi pemakai laporan audit, mendapatkan informasi tentang stabilitas keuangan dan legal calon klien di masa depan, dan mengevaluasi kemungkinan dapat atau tidaknya laporan keuangan calon klien untuk di audit.



DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A dan James K Loebbecke. 2001. Dialih bahasakan oleh Amir Abadi Yusuf. **Auditing**. Edisi Kedelapan, Cetakan Pertama. Salemba Empat. Jakarta.
- Arga Fajar Santosa dan Linda Kusumaning Wedari. 2007. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecendrungan Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. **Jurnal**. Volume 11. Nomor 2. Halamam 144-145.
- Bapepam-online. 2003. **Peraturan Bapepam No. VIII.A2 Tentang Independensi Akuntan Yang Member Jasa Audit Di Pasar Modal**. Diakses pada 17 januari 2012 dari <http://www.bapepam.go.id>
- Depkeu-online. 2003. **Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 43/KMK.17/1997 Tentang Jasa Akuntan Publik**. Diakses pada 8 januari 2012 dari <http://www.depkeu.go.id>
- Eka Sevtia Mesta. 2007. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Independensi Auditor Dalam Pelaksanaan Audit. **Skripsi**. Fakultas ekonomi UMP (tidak dipublikasi)
- Guy, Dan M, Alderman, C Wayne, Alan, J Winter. 2002. Alih Bahasa Sugiyarto. **Auditing**. Jilid Satu. Erlangga. Jakarta.
- Ikatan akuntan Indonesia. 2002. **Aturan Etika Kompartemen Akuntan Publik**. Diakses pada 15 januari 2012 dari <http://akuntanpublikindonesia.go.id>
- Messier, Glover dan Prawitt, 2008. **Auditing & Assurance Services**. Jakarta. Salemba Empat
- Mudrajat Kuncoro. 2003. **Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi**. Erlangga. Jakarta.
- M. Iqbal Hasan. 2008. **Pokok-Pokok Materi Statistik 2**. Bumi Aksara. Jakarta.
- Muhammad teguh. 2001. **Metodelogi penelitian**. Jakarta.
- Mulyadi. 2002. **Auditing**. Edisi Enam. Salemba Empat. Jakarta.

- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2002. **Metodelogi Penelitian Bisnis**. Edisi pertama. BPFE Yogyakarta. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2004. **Metodelogi Penelitian Bisnis**. Cetakan Kelima. CV Alfa Beta. Bandung.
- Syofian Siregar. 2010. **Statistika Deskriptif Untuk penelitian**. Raja Grasindo Persada. Jakarta.
- Triton,PB. 2006. **SPSS 12.0 Terapan Riset Statistik Parametrik**. Andi Yogyakarta. Yogyakarta.
- Undang-undang Nomor 37. 2004. **Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang**.

**Kuisisioner Pengaruh Ketidakpastian Kelangsungan Hidup Perusahaan Terhadap
Perikatan Audit Pada KAP Di Kota Palembang**

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Alamat :
No telp :
Jenis kelamin :

Sebagai seorang auditor tentunya mempunyai tahapan-tahapan dalam melakukan perikatan audit. Salah satunya yaitu mengenai tentang kelangsungan hidup perusahaan. Maka dari itu kuisisioner ini dibuat untuk mengetahui pengaruh ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan terhadap perikatan audit

Cara menjawab pertanyaan:

Beri tanda (√) pada salah satu kolom sesuai jawaban anda.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
N = Netral
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

Penulis

Tiara



Ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan (X)

No	Keterangan	Interval Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Tidak menerima perikatan audit apabila perusahaan calon klien mengalami kerugianusaha secara berulang					
2	Perikatan audit selalu dilakukan dengan perusahaan yang mampu memperluas produksinya					
3	Menerima perikatan walaupun perusahaan calon klien mengalami kerugian					
4	Selalu mempertimbangkan modal kerja yang ada dalam perusahaan calon klien dalam perikatan audit					
5	Menolak perikatan audit jika mengetahui perusahaan calon klien tidak mampu membayar kewajiban					
6	Menolak perikatan audit jika mengetahui rasio keuangan calon klien tidak baik					
7	Menerima perikatan walaupun tidak tersedianya aset dalam perusahaan calon klien					
8	Tidak menerima perikatan apabila terjadinya sengketa dalam perusahaan calon klien yang dapat menyebabkan calon klien tidak bisa membayar kewajibannya					
9	Menolak perikatan audit jika perusahaan calon klien mengalami masalah kehilangan pelanggan utama					
10	Menerima perikatan audit walaupun mengetahui perusahaan calon klien kekurangan pelanggan					
11	Perusahaan calon klien yang telah mengecewakan pelanggan membuat auditor mempertimbangkan perikatan audit dengan calon klien tersebut					
12	Perusahaan calon klien yang mempunyai permasalahan dengan pelanggannya membuat auditor menolak perikatan audit					
13	Menolak perikatan apabila perusahaan calon klien sedang menghadapi perkara pengadilan					
14	Menolak perikatan audit apabila perusahaan calon klien melanggar peraturan pemerintah					

15	Menerima perikatan audit walaupun perusahaan calon klien mengalami hilangnya kepercayaan dari para pelanggan calon klien karna perkara pengadilan					
16	Menolak perikatan audit bila mendapatkan informasi bahwa citra perusahaan calon klien tidak baik					

Perikatan Audit (Y)

No	Keterangan	Interval Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Mengidentifikasi perusahaan calon klien sehingga dapat mengetahui pemakai laporan audit					
2	Menerima perikatan audit setelah mengetahui pemakai laporan keuangan					
3	Jika calon klien meruoakan perusahaan publik maka tanggung jawab auditor akan semakin meningkat					
4	Jika pemakai laporan audit adalah Bapepam maka yang menetapkan persyaratan pelaporan maka auditor harus memiliki tambahan kompetensi					
5	Mengetahui masalah yang sedang dihadapi oleh calon klien sebelum menerima perikatan audit					
6	Sebelum menerima perikatan audit terlebih dahulu auditor harus Mengetahui kemampuan perusahaan calon klien dalam membayar kewajiban					
7	Mengetahui mengenai dasar hukum calon klien dalam perikatan audit					
8	Mencari tahu tentang salah saji marerial saat melakukan perikatan audit					
9	Laporan keuangan klien memiliki cukup bukti untuk dilakukannya perikatan audit atas laporan keuangan					
10	Evaluasi dalam perikatan audit dilakukan berdasarkan ketersediaan atas catatan akuntansi calon klien					

11	Sebelum melakukan perikan audit, auditor harus mengetahui informasi tentang pengendalian intern yang diterapkan oleh calon klien					
12	Sebelum melakukan perikatan auditor harus mengetahui pembatasan-pembatasan yang diterapkan oleh calon klien kepada auditor					

KAP Edward L. Tobing, Madilah Bohori (Cab)
Registered Public Accountants
Jl. MP Mangkunegara No. 47
Palembang

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

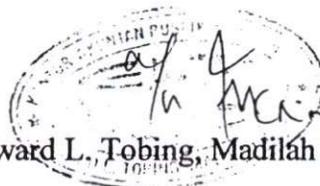
Nama : Edward L. Tobing, Madilah Bohori
Jabatan : Pimpinan
Nama KAP : KAP Edward L. Tobing, Madilah Bohori (Cab)
Alamat Perusahaan : Jl. MP Mangkunegara No. 47 Palembang

Menerangkan bahwa dengan sesungguhnya mahasiswa dibawah ini:

Nama : TIARA
Nim : 22 2008 195
Fakultas/Program Studi : Ekonomi/Akuntansi

Disetujui untuk melakukan riset pada Kantor Akuntan Publik kami. Demikianlah surat keterangan ini kami buat sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,



KAP Edward L. Tobing, Madilah Bohori (Cab)

KAP Drs. Achmad Djunaidi B
Registered Public Accountants
Jl. Letkol. Iskandar No.679 Lantai III 15 Ilir Timur I
Palembang

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Achmad Djunaidi B
Jabatan : Pimpinan
Nama KAP : KAP Drs. Achmad Djunaidi B
Alamat Perusahaan : Jl. Letkol. Iskandar No.679 Lantai III 15 Ilir Timur
Palembang

Menerangkan bahwa dengan sesungguhnya mahasiswa dibawah ini:

Nama : TIARA
Nim :22 2008 195
Fakultas/Program Studi : Ekonomi/Akuntansi

Disetujui untuk melakukan riset pada Kantor Akuntan Publik kami. Demikianlah surat keterangan ini kami buat sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,


KAP Drs. Achmad Djunaidi



KAP Drs. Achmad Rifai & Bunyamin
Registered Public Accountants
Jl. Candi Angkoso / Veteran No.324 F RT 008 / 002
Palembang

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Achmad Rifai & Bunyamin
Jabatan : Pimpinan
Nama KAP : KAP Drs. Achmad Rifai & Bunyamin
Alamat Perusahaan : Jl. Candi Angkoso / Veteran No.324 F RT 008 / 002
Palembang

Menerangkan bahwa dengan sesungguhnya mahasiswa dibawah ini:

Nama : TIARA
Nim :22 2008 195

Fakultas/Program Studi : Ekonomi/Akuntansi

Disetujui untuk melakukan riset pada Kantor Akuntan Publik kami. Demikianlah surat keterangan ini kami buat sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami



KAP Drs. Achmad Rifai & Bunyamin

KAP Drs. Tanzil Djunaidi & Eddy (Pusat)
Registered Public Accountants
Jl. Dr. M. Isa No.1117
Palembang

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Tanzil Djunaidi & Eddy
Jabatan : Pimpinan
Nama KAP : KAP Drs. Tanzil Djunaidi & Eddy (Pusat)
Alamat Perusahaan : Jl. Dr. M. Isa No.1117

Menerangkan bahwa dengan sesungguhnya mahasiswa dibawah ini:

Nama : TIARA
Nim :22 2008 195
Fakultas/Program Studi : Ekonomi/Akuntansi

Disetujui untuk melakukan riset pada Kantor Akuntan Publik kami. Demikianlah surat keterangan ini kami buat sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,



The image shows a handwritten signature in black ink. The signature is written in a cursive style and appears to read 'Tanzil Djunaidi & Eddy'. To the left of the signature is a small, stylized logo or stamp that is partially obscured by the ink. The logo contains the text 'KAP Drs. Tanzil Djunaidi & Eddy' and 'Palembang'.

Kap Drs. Tanzil Djunaidi & Eddy (Pusat)

KAP Drs. Muhamad Zen & Rekan (Cab)
Registered Public Accountants
Jl. Riau No.38
Palembang

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Muhamad Zen & Rekan
Jabatan : Pimpinan
Nama KAP : KAP DRS. Muhamad Zen & Rekan (Cab)
Alamat Perusahaan : Jl. Riau No.38 Palembang

Menerangkan bahwa dengan sesungguhnya mahasiswa dibawah ini:

Nama : TIARA
Nim :22 2008 195
Fakultas/Program Studi : Ekonomi/Akuntansi

Disetujui untuk melakukan riset pada Kantor Akuntan Publik kami. Demikianlah surat keterangan ini kami buat sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kap Drs. Muhamad Zen & Rekan (Cab)

KAP Drs. Ahmad Nuroni
Registered Public Accountants
Jl. Sapta Marga No.67
Palembang

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Ahmad Nuroni
Jabatan : Pimpinan
Nama KAP : KAP Drs. Ahmad Nuroni
Alamat Perusahaan : Jl. Sapta Marga No.67 Palembang

Menerangkan bahwa dengan sesungguhnya mahasiswa dibawah ini:

Nama : TIARA
Nim :22 2008 195
Fakultas/Program Studi : Ekonomi/Akuntansi

Disetujui untuk melakukan riset pada Kantor Akuntan Publik kami. Demikianlah surat keterangan ini kami buat sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,

The image shows a circular official stamp of a Kantor Akuntan Publik (KAP) with a stylized 'A' logo in the center. To the right of the stamp is a handwritten signature in black ink.

KAP Drs. Ahmad Nuroni

tidakpastian Kelangsungan Hidup Perusahaan (X)

esponden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	Total
1	3	3	4	4	5	2	3	5	3	5	3	5	4	3	3	4	59
2	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	2	5	4	3	4	64
3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	58
4	4	4	4	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	4	4	3	4	3	4	3	65
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	63
7	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	57
8	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	4	3	4	57
9	3	5	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	56
10	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	56
11	4	5	3	5	5	5	4	4	5	5	3	4	5	5	5	4	71
12	5	5	3	4	3	4	5	4	5	2	5	5	5	5	3	5	68
13	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	61
14	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	53
15	3	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	49
16	5	5	3	3	4	3	2	5	5	5	5	5	5	3	3	5	66
17	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	61
18	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	65
19	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	55
20	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	3	5	3	62
21	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	53
22	4	3	3	3	3	3	5	3	5	4	3	3	3	3	4	3	55
23	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	49
24	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	48
25	4	5	4	5	5	2	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	68
26	4	5	5	5	4	4	3	3	4	2	4	5	4	5	3	4	64
27	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	59
28	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	57
29	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	58
30	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58

rikatan Audit (Y)

responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	Total
1	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
2	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	55
3	3	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	5	50
4	4	4	4	5	3	9	4	3	4	4	4	4	52
5	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	50
6	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	56
7	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	49
8	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	50
9	3	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	48
10	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	48
11	4	5	4	4	3	4	4	3	5	4	5	4	49
12	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	55
13	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	45
14	3	3	5	4	3	5	5	3	5	5	5	5	51
15	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	45
16	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	57
17	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	43
18	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	47
19	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	48
20	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	48
21	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	45
22	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	49
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
24	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
25	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	45
26	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
27	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
28	3	3	3	3	4	4	5	5	4	5	5	4	48
29	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	46
30	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	45

RESP.	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	TOTAL
1	1.000	2.376	1.000	2.318	3.731	1.000	2.003	3.774	1.000	4.014	1.000	4.339	2.400	1.000	2.360	2.371	35.687
2	2.332	3.446	2.332	3.590	2.371	3.377	3.022	2.393	3.471	2.543	2.369	1.000	3.800	2.267	2.360	2.371	43.044
3	1.000	3.446	1.000	2.318	2.371	2.196	2.003	1.000	2.248	2.543	2.369	3.075	2.400	2.267	2.360	2.371	34.968
4	2.332	3.446	2.332	2.318	3.731	4.695	1.000	3.774	3.471	4.014	3.705	4.339	3.800	3.407	3.998	3.731	54.094
5	3.580	4.539	3.580	3.590	3.731	2.196	3.022	3.774	1.000	2.543	2.369	2.004	2.400	1.000	3.286	1.000	43.615
6	2.332	3.446	2.332	2.318	2.371	3.377	3.022	2.393	2.248	1.000	2.369	3.075	2.400	2.267	3.286	3.731	41.968
7	1.000	3.446	1.000	1.000	2.371	2.196	2.003	2.393	2.248	2.543	1.000	3.075	2.400	2.267	2.360	1.000	32.302
8	2.332	3.446	2.332	2.318	2.371	3.377	2.003	2.393	1.000	1.000	2.369	1.000	2.400	2.267	2.360	2.371	35.340
9	1.000	4.539	1.000	1.000	1.000	3.377	1.000	2.393	1.000	2.543	1.000	3.075	2.400	1.000	2.360	2.371	31.058
10	1.000	3.446	1.000	1.000	1.000	3.377	3.022	1.000	2.248	2.543	2.369	3.075	2.400	1.000	1.000	2.371	31.851
11	2.332	4.539	2.332	3.590	3.731	4.695	3.022	2.393	3.471	4.014	1.000	3.075	3.800	3.407	3.998	2.371	51.770
12	3.580	4.539	3.580	2.318	1.000	3.377	4.339	2.393	3.471	1.000	3.705	4.339	3.800	3.407	2.360	3.731	50.941
13	2.332	3.446	2.332	2.318	2.371	2.196	3.022	2.393	2.248	2.543	2.369	3.075	2.400	2.267	2.360	2.371	40.044
14	1.000	2.376	1.000	1.000	2.371	2.196	3.022	2.393	2.248	2.543	2.369	2.004	1.000	1.000	1.000	1.000	28.522
15	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.022	1.000	1.000	2.543	1.000	2.004	2.400	1.000	2.360	2.371	24.700
16	3.580	4.539	3.580	1.000	2.371	2.196	1.000	3.774	3.471	4.014	3.705	4.339	3.800	1.000	2.360	3.731	48.462
17	2.332	2.376	2.332	2.318	2.371	3.377	3.022	1.000	2.248	2.543	2.369	3.075	2.400	2.267	2.360	2.371	38.762
18	1.000	3.446	1.000	2.318	2.371	3.377	2.003	2.393	2.248	2.543	2.369	3.075	2.400	3.407	3.998	3.731	41.680
19	2.332	2.376	2.332	1.000	2.371	2.196	3.022	1.000	2.248	1.616	1.000	3.075	1.000	1.000	2.360	2.371	31.301
20	3.580	3.446	3.580	2.318	1.000	2.196	2.003	2.393	2.248	2.543	2.369	4.339	2.400	1.000	3.998	1.000	40.415
21	1.000	2.376	1.000	2.318	2.371	3.377	1.000	2.393	2.248	2.543	2.369	2.004	1.000	1.000	1.000	1.000	28.999
22	2.332	2.376	2.332	1.000	1.000	2.196	4.339	1.000	3.471	2.543	1.000	2.004	1.000	1.000	3.286	1.000	31.881
23	2.332	3.446	2.332	1.000	1.000	2.196	3.022	1.000	1.000	1.000	1.000	2.004	1.000	1.000	1.000	1.000	25.333
24	2.332	2.376	2.332	1.000	1.000	2.196	1.000	1.000	1.000	2.543	1.000	2.004	1.000	1.000	1.000	1.000	23.784
25	2.332	4.539	2.332	3.590	3.731	1.000	2.003	2.393	3.471	2.543	3.705	3.075	3.800	2.267	3.998	2.371	47.151
26	2.332	4.539	2.332	3.590	2.371	3.377	2.003	1.000	2.248	1.000	2.369	4.339	2.400	3.407	2.360	2.371	42.040
27	2.332	2.376	2.332	2.318	2.371	2.196	3.022	2.393	1.000	2.543	2.369	3.075	2.400	2.267	2.360	2.371	37.726
28	1.000	2.376	1.000	2.318	2.371	3.377	2.003	2.393	1.000	2.543	1.000	3.075	2.400	2.267	2.360	2.371	33.854
29	1.000	2.376	1.000	2.318	2.371	3.377	3.022	2.393	2.248	1.000	2.369	3.075	2.400	2.267	2.360	2.371	35.947
30	1.000	2.376	1.000	2.318	2.371	3.377	1.000	2.393	2.248	2.543	2.369	3.075	2.400	2.267	2.360	2.371	35.468

RESP.	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	TOTAL
1	1.000	2.376	4.114	2.810	2.448	2.537	2.549	2.559	1.000	2.959	1.000	3.493	28.845
2	2.332	3.446	4.114	2.810	2.448	4.031	4.030	4.067	2.621	2.959	2.621	3.493	38.972
3	1.000	3.446	2.565	2.810	1.000	4.031	4.030	2.559	2.621	2.959	1.000	3.493	31.514
4	2.332	3.446	2.565	4.695	1.000	4.031	2.549	1.000	1.000	2.959	1.000	4.627	31.203
5	3.580	4.539	1.000	2.810	2.448	2.537	2.549	4.067	1.000	2.959	1.000	4.627	33.116
6	2.332	3.446	4.114	2.810	3.905	2.537	4.030	4.067	2.621	4.627	2.621	3.493	40.604
7	1.000	3.446	2.565	2.810	2.448	4.031	4.030	2.559	1.000	2.959	1.000	2.376	30.224
8	2.332	3.446	2.565	2.810	2.448	2.537	2.549	2.559	2.621	2.959	2.621	2.376	31.824
9	1.000	4.539	2.565	2.810	1.000	2.537	2.549	4.067	1.000	2.959	1.000	2.376	28.402
10	1.000	3.446	2.565	2.810	2.448	2.537	2.549	2.559	2.621	2.959	1.000	4.627	31.121
11	2.332	4.539	2.565	2.810	1.000	2.537	2.549	1.000	2.621	2.959	2.621	3.493	31.027
12	3.580	4.539	2.565	2.810	2.448	4.031	4.030	4.067	2.621	2.959	1.000	3.493	38.143
13	2.332	3.446	2.565	2.810	1.000	1.000	2.549	2.559	1.000	1.000	1.000	2.376	23.638
14	1.000	2.376	4.114	2.810	1.000	4.031	4.030	1.000	2.621	4.627	2.621	3.493	33.723
15	1.000	1.000	1.000	2.810	1.000	2.537	2.549	2.559	1.000	2.959	2.621	1.000	22.036
16	3.580	4.539	4.114	2.810	2.448	4.031	4.030	2.559	2.621	4.627	2.621	4.627	42.607
17	2.332	2.376	2.565	1.000	1.000	2.537	1.000	2.559	1.000	2.959	1.000	3.493	23.821
18	1.000	3.446	2.565	2.810	2.448	1.000	4.030	2.559	1.000	2.959	1.000	4.627	29.444
19	2.332	2.376	2.565	2.810	2.448	2.537	2.549	2.559	2.621	4.627	1.000	2.376	30.801
20	3.580	3.446	2.565	2.810	1.000	2.537	2.549	2.559	1.000	2.959	1.000	4.627	30.633
21	1.000	2.376	2.565	2.810	1.000	2.537	2.549	2.559	1.000	2.959	1.000	3.493	25.849
22	2.332	2.376	2.565	2.810	2.448	2.537	2.549	2.559	1.000	2.959	2.621	3.493	30.250
23	2.332	3.446	2.565	2.810	2.448	2.537	2.549	2.559	1.000	2.959	1.000	3.493	29.699
24	2.332	2.376	2.565	2.810	2.448	2.537	2.549	2.559	1.000	2.959	1.000	2.376	27.512
25	2.332	4.539	2.565	1.000	1.000	2.537	1.000	2.559	1.000	2.959	1.000	3.493	25.984
26	2.332	4.539	2.565	4.695	3.905	4.031	4.030	4.067	2.621	4.627	2.621	2.376	42.409
27	2.332	2.376	2.565	2.810	2.448	2.537	2.549	2.559	1.000	2.959	1.000	2.376	27.512
28	1.000	2.376	1.000	1.000	2.448	2.537	4.030	4.067	1.000	4.627	2.621	2.376	29.082
29	1.000	2.376	1.000	2.810	1.000	2.537	2.549	2.559	1.000	2.959	2.621	2.376	24.787
30	1.000	2.376	2.565	2.810	2.448	1.000	2.549	2.559	1.000	2.959	1.000	2.376	24.642

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	TOTAL	
P1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .772 30	-.055 .047 30	.366* .047 30	.187 .321 30	.239 .203 30	-.061 .751 30	.420* .021 30	.513** .004 30	.187 .321 30	.310 .095 30	.172 .365 30	.309 .097 30	.309 .061 30	.346 .472 30	.136 .472 30	.400* .029 30	.538** .002 30
P2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.055 .772 30	1 .059 30	.348 .059 30	.684** .000 30	.211 .263 30	.265 .157 30	.342 .064 30	.025 .897 30	.167 .377 30	.209 .268 30	-.086 .651 30	.168 .376 30	-.048 .801 30	.180 .342 30	.444* .014 30	.209 .268 30	.432* .017 30
P3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.366* .047 30	.348 .059 30	1 .058 30	.349 .058 30	.114 .550 30	.197 .296 30	.068 .719 30	.294 .115 30	.202 .285 30	.083 .664 30	.086 .651 30	.168 .376 30	.381* .038 30	.403* .027 30	.345 .062 30	.447* .013 30	.537** .002 30
P4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.187 .321 30	.684** .000 30	.349 .058 30	1 .149 30	.270 .149 30	.183 .332 30	.240 .202 30	.143 .452 30	.418* .021 30	.336 .089 30	.151 .427 30	.367* .046 30	.036 .852 30	.387* .034 30	.374* .042 30	.209 .269 30	.579** .001 30
P5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.239 .203 30	.211 .263 30	.114 .550 30	.270 .149 30	1 .084 30	.320 .003 30	.527** .003 30	.123 .518 30	.128 .501 30	.112 .555 30	.528** .003 30	.565** .001 30	.235 .211 30	.589** .001 30	.523** .003 30	.253 .178 30	.623** .000 30
P6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.061 .751 30	.265 .157 30	.197 .296 30	.183 .332 30	.320 .084 30	1 .041 30	.375* .041 30	.318 .086 30	.264 .158 30	.309 .097 30	.083 .665 30	.368* .046 30	.252 .180 30	.437* .016 30	.487** .008 30	.229 .223 30	.556** .001 30
P7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.420* .021 30	.342 .064 30	.068 .719 30	.240 .202 30	.527** .003 30	.375* .041 30	1 .105 30	.302 .342 30	.180 .342 30	.533** .002 30	.196 .298 30	.408* .025 30	.225 .231 30	.355 .054 30	.356 .054 30	.118 .533 30	.629** .000 30
P8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.513** .004 30	.025 .897 30	.294 .115 30	.143 .452 30	.123 .518 30	.318 .086 30	.302 .105 30	1 .041 30	.375* .041 30	.435* .016 30	.088 .643 30	.106 .578 30	.229 .225 30	.178 .348 30	.236 .210 30	.113 .551 30	.531** .003 30
P9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.187 .321 30	.167 .377 30	.202 .285 30	.418* .021 30	.128 .501 30	.264 .158 30	.180 .342 30	.375* .041 30	1 .028 30	.400* .028 30	-.061 .748 30	.000 1,000 30	.181 .337 30	.260 .166 30	.220 .242 30	.017 .629 30	.453* .012 30
P10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.310 .095 30	.209 .268 30	.083 .664 30	.336 .069 30	.112 .555 30	.309 .097 30	.533** .002 30	.435* .016 30	.400* .028 30	1 .733 30	.065 .445 30	.145 .445 30	.246 .189 30	.345 .062 30	.157 .408 30	.181 .339 30	.563** .001 30
P11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.172 .365 30	-.086 .651 30	.068 .651 30	.151 .427 30	.528** .003 30	.063 .665 30	.196 .298 30	.088 .643 30	-.061 .748 30	.065 .733 30	1 .001 30	.561** .001 30	.136 .473 30	.330 .075 30	.067 .649 30	.344 .063 30	.400* .029 30
P12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.309 .097 30	.168 .376 30	.168 .376 30	.367* .046 30	.565** .001 30	.368* .046 30	.408* .025 30	.108 .578 30	.000 1,000 30	.145 .445 30	.561** .001 30	1 .241 30	.221 .004 30	.507** .004 30	.349 .059 30	.507** .004 30	.620** .000 30
P13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.309 .097 30	-.048 .801 30	.381* .038 30	.036 .852 30	.235 .211 30	.252 .180 30	.225 .231 30	.229 .225 30	.181 .337 30	.246 .189 30	.136 .473 30	.221 .241 30	1 .011 30	.457* .011 30	.314 .091 30	.390* .033 30	.539** .002 30
P14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.346 .061 30	.180 .342 30	.403* .027 30	.387* .034 30	.589** .001 30	.437* .016 30	.355 .054 30	.178 .348 30	.260 .166 30	.345 .062 30	.330 .075 30	.507** .004 30	.457* .011 30	1 .002 30	.551** .002 30	.471** .009 30	.750** .000 30
P15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.136 .472 30	.444* .014 30	.345 .062 30	.374* .042 30	.523** .003 30	.487** .006 30	.356 .054 30	.236 .210 30	.220 .242 30	.157 .408 30	.087 .649 30	.349 .059 30	.314 .091 30	.551** .002 30	1 .002 30	.368 .097 30	.643** .000 30
P16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.400* .029 30	.209 .268 30	.447* .013 30	.209 .269 30	.253 .178 30	.229 .223 30	.118 .533 30	.113 .551 30	.017 .929 30	.181 .339 30	.344 .063 30	.507** .004 30	.390* .033 30	.471** .009 30	.308 .067 30	1 .001 30	.570** .001 30
TOTAL	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.538** .002 30	.432* .017 30	.537** .002 30	.579** .001 30	.623** .000 30	.556** .001 30	.629** .000 30	.531** .003 30	.453* .012 30	.563** .001 30	.400* .029 30	.620** .000 30	.539** .002 30	.750** .000 30	.643** .000 30	.570** .001 30	1 .001 30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	,495**	,374*	,262	,015	-,045	,275	,205	,301	,237	,405*	,159	,516**
	Sig. (2-tailed)	.	,005	,042	,163	,937	,815	,141	,276	,106	,207	,026	,400	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	,495**	1	,428*	,408*	,209	,291	,280	,314	,363*	,356	,417*	,293	,703**
	Sig. (2-tailed)	,005	.	,018	,025	,267	,118	,134	,091	,048	,053	,022	,116	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	,374*	,428*	1	,171	,210	,132	,756**	,380*	,430*	,382*	,483**	,245	,704**
	Sig. (2-tailed)	,042	,018	.	,366	,264	,487	,000	,038	,018	,037	,007	,193	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	,262	,408*	,171	1	,634**	,331	,026	,317	,245	,189	,371*	,069	,568**
	Sig. (2-tailed)	,163	,025	,366	.	,000	,074	,893	,087	,193	,316	,043	,717	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	,015	,209	,210	,634**	1	,186	,016	,603**	,197	,288	,267	,156	,517**
	Sig. (2-tailed)	,937	,267	,264	,000	.	,324	,932	,000	,296	,123	,154	,410	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	-,045	,291	,132	,331	,186	1	,253	,179	,146	,213	,255	,139	,463*
	Sig. (2-tailed)	,815	,118	,487	,074	,324	.	,177	,345	,442	,258	,173	,465	,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	,275	,280	,756**	,026	,016	,253	1	,444*	,228	,339	,357	,022	,555**
	Sig. (2-tailed)	,141	,134	,000	,893	,932	,177	.	,014	,225	,067	,053	,910	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	,205	,314	,380*	,317	,603**	,179	,444*	1	,120	,572**	,401*	,266	,645**
	Sig. (2-tailed)	,276	,091	,038	,087	,000	,345	,014	.	,528	,001	,028	,155	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	,301	,363*	,430*	,245	,197	,146	,228	,120	1	,351	,533**	,261	,592**
	Sig. (2-tailed)	,106	,048	,018	,193	,296	,442	,225	,528	.	,057	,002	,164	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	,237	,356	,382*	,189	,288	,213	,339	,572**	,351	1	,335	,444*	,627**
	Sig. (2-tailed)	,207	,053	,037	,316	,123	,258	,067	,001	,057	.	,071	,014	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	,405*	,417*	,483**	,371*	,267	,255	,357	,401*	,533**	,335	1	,311	,722**
	Sig. (2-tailed)	,026	,022	,007	,043	,154	,173	,053	,028	,002	,071	.	,094	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	,159	,293	,245	,069	,156	,139	,022	,266	,261	,444*	,311	1	,485**
	Sig. (2-tailed)	,400	,116	,193	,717	,410	,465	,910	,155	,164	,014	,094	.	,007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,516**	,703**	,704**	,568**	,517**	,463*	,555**	,645**	,592**	,627**	,722**	,485**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,001	,003	,010	,001	,000	,001	,000	,000	,007	.
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

iability X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,848	16

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
1	3,7333	,52083	30
2	3,9333	,63968	30
3	4,0667	,63968	30
4	4,1333	,73030	30
5	3,8000	,66436	30
6	3,9333	,58329	30
7	4,0000	,78784	30
8	3,7333	1,01483	30
9	4,1333	,73030	30
10	3,9333	,73968	30
11	3,9667	,66868	30
12	4,0000	,64327	30
13	3,5667	,97143	30
14	3,7333	,73968	30
15	4,0333	,61495	30
16	3,9333	,73968	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	58,9000	37,679	,477	,840
2	58,7000	37,872	,345	,845
3	58,5667	37,013	,460	,840
4	58,5000	36,121	,495	,838
5	58,8333	36,144	,553	,835
6	58,7000	37,183	,489	,839
7	58,6333	35,275	,545	,835
8	58,9000	35,128	,402	,846
9	58,5000	37,293	,356	,845
10	58,7000	36,217	,476	,839
11	58,6667	38,023	,307	,847
12	58,6333	36,309	,552	,835
13	59,0667	35,237	,418	,844
14	58,9000	34,438	,693	,827
15	58,6000	36,317	,581	,834
16	58,7000	36,148	,484	,838

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
62,6333	40,999	6,40303	16

liability Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,822	12

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	3,7333	,69149	30
P2	3,8000	,84690	30
P3	3,7667	,81720	30
P4	3,8333	,69893	30
P5	3,9000	,66176	30
P6	3,4000	,89443	30
P7	4,0667	,63968	30
P8	3,8333	,64772	30
P9	3,9333	,73968	30
P10	4,1333	,43417	30
P11	3,8000	,66436	30
P12	3,8333	,83391	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	42,3000	22,355	,405	,814
P2	42,2333	20,185	,602	,796
P3	42,2667	20,340	,607	,796
P4	42,2000	21,959	,463	,809
P5	42,1333	22,464	,411	,813
P6	42,6333	22,102	,307	,827
P7	41,9667	22,309	,457	,810
P8	42,2000	21,683	,560	,802
P9	42,1000	21,610	,483	,808
P10	41,9000	22,921	,571	,807
P11	42,2333	21,082	,649	,795
P12	42,2000	22,097	,343	,821

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
46,0333	25,482	5,04793	12

Correlations

		Perikatan Audit	Ketidakpastian Kelangsungan Hidup Perusahaan
Perikatan Audit	Pearson Correlation	1	.436*
	Sig. (2-tailed)		.016
	N	30	30
Ketidakpastian Kelangsungan Hidup Perusahaan	Pearson Correlation	.436*	1
	Sig. (2-tailed)	.016	
	N	30	30

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

gression

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,436 ^a	,190	,161	4,937836

- a. Predictors: (Constant), Ketidakpastian Kelangsungan Hidup Perusahaan (X)
- b. Dependent Variable: Perikatan Audit (Y)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	159,827	1	159,827	6,555	,016 ^a
	Residual	682,702	28	24,382		
	Total	842,530	29			

- a. Predictors: (Constant), Ketidakpastian Kelangsungan Hidup Perusahaan (X)
- b. Dependent Variable: Perikatan Audit (Y)

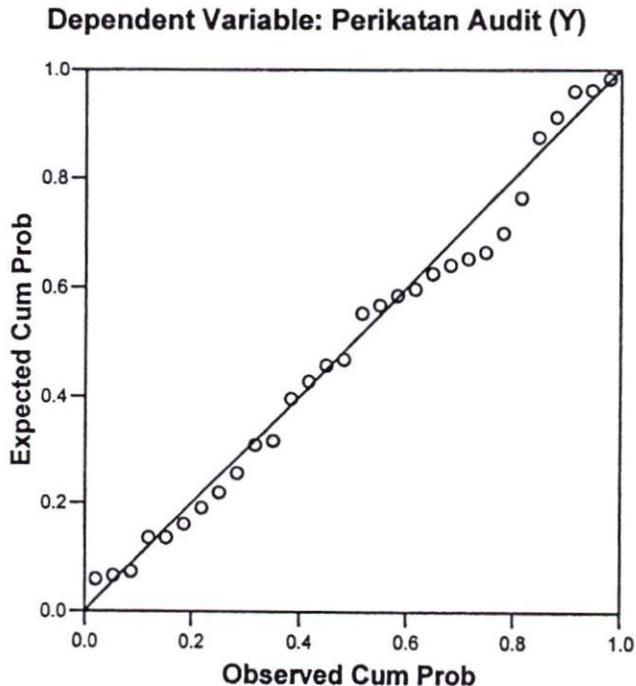
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,716	4,364		4,518	,000
	Ketidakpastian Kelangsungan Hidup Perusahaan (X)	,292	,114	,436	2,560	,016

- a. Dependent Variable: Perikatan Audit (Y)

arts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : TIARA	PEMBIMBING
NIM : 22 2008 195	KETUA : BETRI SIRAJUDDIN, S.E., Ak., M.Si
JURUSAN : AKUNTANSI	ANGGOTA :
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KETIDAKPASTIAN KELANSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN TERHADAP PERIKATAN AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA PALEMBANG	

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	24/12	Review Bab 1 & 2	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>
2					
3	20/12	Review Bab 3	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>
4					
5	5/1	Take long	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>
6	6/1	Bab 1 & 2	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>
7					
8	12/6	Bab 1 & 5	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>
9	13/6	Bab 1 & 5	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>
10					
11	20/1	Bab 1 & 5	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>
12					
13	22/1	Abstrak	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>
14					
15	17/12	Skripsi	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>
16					

CATATAN

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan Skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Di keluarkan di : Palembang
Pada tanggal : 16 / 02 / 2012

a.n. Dekan
Ketua Jurusan,



[Signature]
Drs. Sunardi, S.E., M.Si



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN

JURUSAN MANAJEMEN (S1)

JURUSAN AKUNTANSI (S1)

MANAJEMEN PEMASARAN (D.III)

IZIN PENYELENGGARAAN

No. 3619/D/TK-II/2010

No. 3629/D/TK-II/2010

No. 3377/D/TK-II/2009

AKREDITASI

No. 018/BAN-PT/Ak-XI/S1/VIII/2008 (B)

No. 044/BAN-PT/Ak-XII/S1/II/2011 (B)

No. 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu (0711) 511433 Faximile (0711) 518018 Palembang 30263

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal Ujian : Kamis / 01 Maret 2012
 Waktu Ujian : 13.00 WIB
 Nama Mahasiswa : Tiara
 NIM : 22 2008 195
 Program Studi : Akuntansi
 Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Ketidakpastian Kelangsungan Hidup Perusahaan Terhadap Perikatan Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang

**TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI SERTA
 PEMBIMBING SKRIPSI SEHINGGA DIPERKENANKAN
 UNTUK MENDAFTAR WISUDA**

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Betri Sirajuddin, S.E, Ak., M.Si	Pembimbing	9/3 2012	
2	Drs Sunardi, S.E, M.Si	Ketua Penguji	9/3 - 2012	
3	Betri Sirajuddin, S.E, Ak., M.Si	Anggota Penguji I	9/3 2012	
4	Nina Sabrina, S.E, M.Si	Anggota Penguji II	9/3 - 2012	

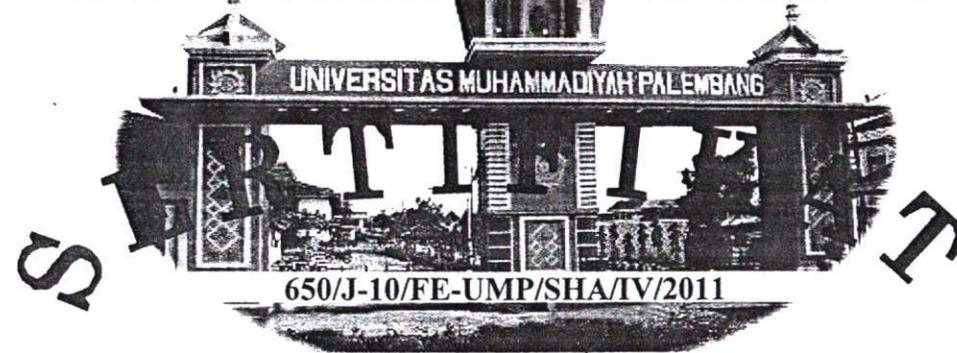
Palembang, Maret 2012
 An. Dekan
 Ketua Program Studi Akuntansi



Drs. Sunardi, S.E., M.Si.
 NIDN : 0206046303



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : TIARA
NIM : 222008195
JURUSAN : Akuntansi



Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat **MEMUASKAN**

Palembang, 16 April 2011

Unggul dan Islami



an Dekan

Pembantu Dekan IV

Drs. Antoni

DAFTAR NILAI

NAMA : TIARA
NIM : 222008195

NO	NAMA SURAT	SKOR NILAI
1	AL-FAJR	64
2	AL-BALAD	65
3	ASY-SYAM	75
4	AL-LAIL	82
5	AD-DHUHA	70
6	AL-INSYIRAH	80
7	AT-TIN	70
8	AL-ALAQ	75
9	AL-QADAR	80
10	AL-BAIYINAH	80
11	AL-ZALZALAH	90
12	AL-ADIYAT	100
13	AL-QARI'AH	90
14	AT-TAKATSUR	100
15	AL-ASHR	85
16	AL-HUMAZAH	75
17	AL-FIL	80
18	QURAIY	80
19	AL-MA'UN	70
20	AL-KAUTSAR	85
21	AL-KAFIRUN	80
22	AN-NASHR	80
23	AL-LAHAB	70
24	AL-IKHLAS	100
25	AL-FALAQ	100
26	AN-NAS	90
NILAI RATA - RATA		81

PREDIKAT = MEMUASKAN



ECONOMICS FACULTY
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH PALEMBANG
LANGUAGE INSTITUTE & CAREER

Jl. Ahmad Yani - 14 Ulu Palembang

Telp. 0711.511433

e-mail: lbpk_feump@yahoo.com

TOEFL PREDICTION TEST

FULL NAME	TIME TAKEN
TIARA	08.00-10.00 AM

SEX	DATE OF BIRTH	TEST DATE
M/F	D / M / Y	D / M / Y
F	28-Jan-1991	29-Jan-2012

TOEFL PREDICTION SCORES			
SECTION 1	SECTION 2	SECTION 3	TOTAL SCORE
46	35	41	407

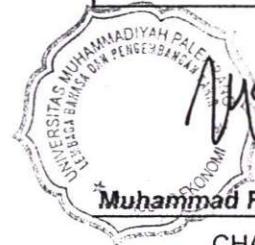
EXAMINEE'S NUMBER
1293

Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.

Consultant

DATE OF REPORT

07/02/2012



Muhammad Fahmi., S.E., M.Si

CHAIRMAN

When properly signed, this report certifies that the candidate whose name appears above has taken the TOEFL prediction Test of Economics faculty - language institute & career under secure conditions. This score is valid for only six months. This report is confidential



BIODATA PENULIS

Nama : Tiara

Tempat tanggal lahir : Palembang, 31 Januari 1991

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Perumnas nikan blok E1 No. 8. Kota
lubuklinggau

No. telpon/ Hp : 085222379461

Pekerjaan : Mahasiswi

Nama Orang Tua

1. Ayah : M. Fauzi, SH
2. Ibu : Musita

Pekerjaan Orang Tua

1. Ayah : PNS
2. Ibu : Ibu Rumah Tangga

Alamat Orang Tua

1. Ayah : Perumnas nikan blok E1 No. 8. Kota
lubuklinggau
2. Ibu : Perumnas nikan blok E1 No. 8. Kota
lubuklinggau

Palembang, Februari 2012

Penulis

Tiara